



[Date]

PROFIL KESEHATAN PUSKESMAS LOSARI TAHUN 2022

DINAS KESEHATAN KAB. PEMALANG

PUSKESMAS LOSARI

JL. RAYA LOSARI - AMPELGADING TELP. (0285) 4473472

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan atas rahmat yang diberikan Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan “Profil Kesehatan Puskesmas Losari Tahun 2022” Di Wilayah Kerja Puskesmas Losari Kabupaten Pemalang.

Pembangunan kesehatan diarahkan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan lingkungan yang saling mendukung dengan pendekatan paradigma sehat, yang memberikan prioritas pada upaya peningkatan kesehatan melalui promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang dilaksanakan secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan. Selain itu pembangunan kesehatan juga diarahkan untuk meningkatkan dan memelihara mutu fasilitas kesehatan melalui pemberdayaan sumber daya manusia secara berkelanjutan dan pemenuhan kebutuhan sarana prasarana kesehatan, termasuk didalamnya ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan.

Puskesmas Losari merupakan Unit Organisasi Bersifat Fungsional (UOBF) dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang yang berfungsi melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan dasar di wilayah kerjanya telah menyusun Profil Puskesmas Losari tahun 2022 sebagai gambaran pelayanan dan kegiatan yang telah dilakukan Puskesmas Losari pada tahun 2022.

Penulis berharap semoga Profil Kesehatan Puskesmas Losari Tahun 2022 ini dapat memberikan manfaat bagi keberlangsungan pelayanan di puskesmas losari ke depannya dan memberikan contoh implementasi Pelayanan program-program masyarakat melayani dengan sepenuh hati.

Pemalang, 31 Desember 2022

KEPALA PUSKESMAS LOSARI
KECAMATAN AMPELGADING



DR. PAMADHAN AD
NIP.196608242006041005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iii

BABI.PENDAHULUAN 1

 A. Visi Misi dan Motto Puskesmas..... 1

 B. Tata Nilai Dan Kebijakan Mutu Puskesmas 2

BABII.GAMBARAN UMUM..... 4

 A. Keadaan Geografis dan Demigrafis 4

 B. Peta Wilayah Kerja serta fasilitas pelayanan..... 7

 C. Lokasi..... 8

 D. Bangunan..... 8

 E. Prasarana..... 10

 F. Ketenagaan 12

 G. Peralatan Kesehatan 14

 H. Kefarmasian 20

 I. Laboratorium 38

 J. Pengorganisasian / Struktur Organisasi..... 40

BABIII.CAPAIAN KINERJA PUSKESMAS 50

 A. Upaya Kesehatan Essensial 50

 1. Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Serta KB..... 50

 2. Perbaikan Gizi Masyarakat 57

 3. Pelayanan Pengobatan Dasar dan Rujukan 57

 4. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut 58

 5. Pengendalian Penyakit 59

 6. Penyehatan Lingkungan..... 63

 7. Promosi Kesehatan, Peran serta & Pemberdayaan Masyarakat

 8. Perawatan Kesehatan Masyarakat (PERKESMAS) 63

 B. Upaya Kesehatan Pengembangan 64

 1. Pelayanan Kesehatan Lansia 64

 2. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) 64

 3. Kesehatan Remaja 65

4. Kesehatan Jiwa..... 65

BAB IV. PENUTUP 67

A. Kesimpulan 67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Visi, Misi dan Motto Puskesmas

1. Visi

“Terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu menuju masyarakat wilayah kecamatan Ampelgading Sehat, Adil, Makmur, Agamis dan Ngangeni Tahun 2026”

Keterkaitan visi Puskesmas dengan visi Pemerintah Kabupaten Pemalang yaitu: **“TERWUJUDNYA KABUPATEN PEMALANG YANG ADIL, MAKMUR, AGAMIS DAN NGANGENI”**. Puskesmas Losari Mendukung Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang dengan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan menjadi lebih bermutu. Sesuai dengan visi misi bupati Pemalang point ke-4 yaitu **“MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN MENTAL DAN KARAKTER MASYARAKAT YANG AGAMIS, TOLERAN DAN GOTONG ROYONG”**.

Visi Puskesmas Losari sejalan dengan cita - cita Pemerintah Kabupaten Pemalang mewujudkan kehidupan berkualitas melalui pemerataan layanan kesehatan. Selain melalui pemerataan, layanan kesehatan harus lebih bermutu sehingga masyarakat menerima pelayanan kesehatan yang berkualitas. Kehidupan masyarakat lebih baik dan terdorong untuk berperan aktif dan mandiri untuk menjadi lebih sehat.

2. Misi

Misi Puskesmas adalah langkah – langkah yang akan diambil untuk mewujudkan visi Puskesmas. Adapun misi untuk mencapai visi Puskesmas adalah dengan:

- a. Menyelenggarakan Kesehatan yang bermutu sesuai standar dan profesional
- b. Melaksanakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)
- c. Peningkatan Akses Pelayanan Kesehatan untuk lapisan masyarakat
- d. Peningkatan pemerataan sarana dan prasarana puskesmas losari

Agar dapat memberikan pelayanan prima yang berkualitas maka, Puskesmas Losari membuat perencanaan peningkatan sarana prasarana dan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui perencanaan tingkat Puskesmas. Monitoring dan evaluasi kegiatan Puskesmas dilaksanakan melalui penilaian kinerja Puskesmas.

3. Motto Puskesmas

Berdasarkan Keputusan Kepala Puskesmas Losari Kabupaten Pemalang No.440/373.1/2022, motto Puskesmas Losari “Melayani Dengan Sepenuh Hati”.

Kepuasan konsumen merupakan wujud apresiasi kepada masyarakat yang telah memberikan kepercayaan kepada Puskesmas Losari dalam pemenuhan kebutuhan layanan kesehatannya tingkat dasar. Dengan motto “Melayani Dengan Sepenuh Hati”, diharapkan masyarakat memperoleh kesembuhan dan kepuasan atas pelayanan yang diberikan oleh seluruh jajaran petugas puskesmas sehingga semakin menumbuhkan kepercayaan kepada Puskesmas Losari.

B. Tata Nilai dan Kebijakan Mutu Puskesmas

1. Tata nilai “MANTAP”

- Mudah: Semua jenis pelayanan mudah diakses oleh pelanggan dan alur pelayanan jelas.
- Aman : Puskesmas menjamin rasa aman dari risiko kejadian yang tidak diinginkan.
- Nyaman:Petugas melakukan pelayanan dengan ramah dan menyenangkan.
- Terampil:Petugas berkompeten dan profesional dalam memberikan pelayanan.
- Akurat : Petugas memberikan pelayanan yang tepat dan teliti.
- Puas : Petugas memberikan pelayanan yang berorientasi kepuasan pelanggan.

Budaya Mutu **4 S: Senyum, Salam, Sapa dan Sopan**

2. Kebijakan Mutu Puskesmas

Kami seluruh karyawan Puskesmas Losari berkomitmen untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dengan melakukan perbaikan terus menerus, hal ini dicapai dengan:

- a. Memberikan pelayanan yang ramah, profesional dan sesuai dengan standar.
- b. Mendorong kemandirian dalam perilaku hidup bersih dan sehat melalui

pemberdayaan masyarakat.

- c. Meningkatkan jalinan kerja sama dengan semua pihak baik lintas program maupun lintas sektoral di wilayah Puskesmas Losari.
- d. Meningkatkan kompetensi karyawan untuk menunjang profesionalisme karyawan.

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Keadaan Geografis dan Demografis

Puskesmas Losari terletak di Jalan Raya Losari, Plondongan satu, Desa Losari, Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang 52364. Dengan wilayah kerja diseluruh wilayah Kecamatan Ampelgading dengan luas 121,4 Km² yang mencakup 16 desa, antara lain : Desa Sokawati, Desa Tegalsari Timur, Desa Tegalsari Barat, Desa Kemuning, Desa Wonogiri, Desa Karangtalok, Desa Blimbing, Desa Ampelgading, Desa karangtengah, Desa Banglarangan, Desa Losari, Desa Ujunggede, Desa Cibiyuk, Desa Jatirejo, Desa Kebagusan dan Desa Sidokare.

Kondisi geografis berupa dataran rendah dengan ketinggian 13 meter dari permukaan laut dan suhu 23 – 31°C yang merupakan tanah persawahan, tegalan dan pekarangan sehingga mudah dijangkau dengan kendaraan mobil atau motor sampai ke desa.

Batas – batas wilayah kerja Puskesmas Losari meliputi :

- Sebelah barat berbatasan dengan wilayah kerja Puskesmas Petarukan
- Sebelah timur berbatasan dengan wilayah kerja Puskesmas Comal
- Sebelah selatan berbatasan dengan wilayah Kecamatan Bantarbolang
- Sebelah utara berbatasan dengan wilayah kerja Puskesmas Mojo

1. Keadaan Penduduk

a. Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk

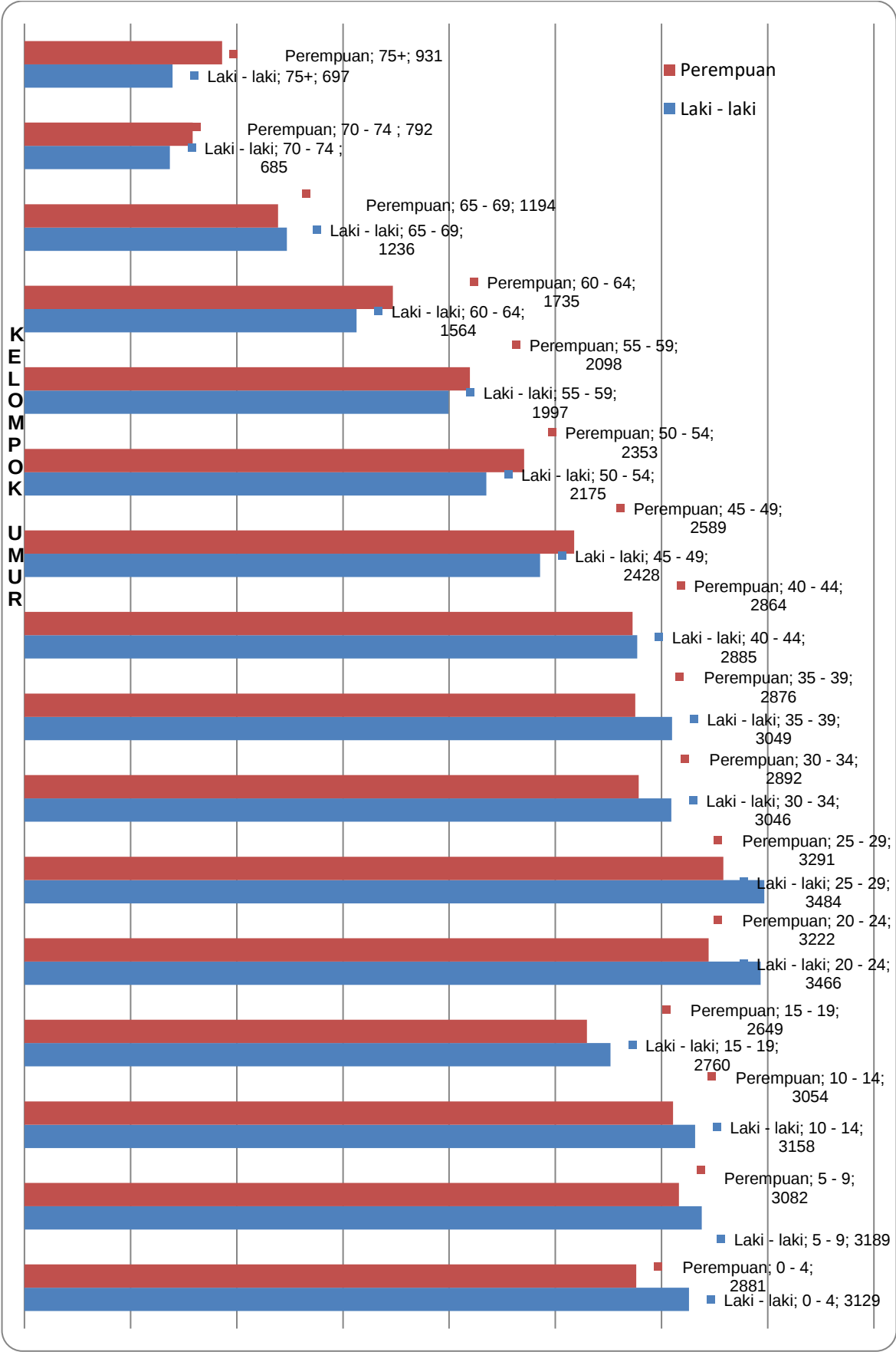
Berdasarkan data Statistik, jumlah penduduk Tahun 2022 adalah sebanyak 77.451 jiwa dengan 16.685 Rumah Tangga. Dengan luas wilayah sebesar 53.30 km², maka rata-rata kepadatan penduduk yang berada Tahun 2022 tercatat sebesar 15 jiwa setiap kilometer persegi, dimana wilayah terpadat adalah Desa Banglarangan dengan tingkat kepadatan sekitar 40,9 jiwa setiap kilometer persegi. Sedangkan rata-rata penduduk per rumah tangga Tahun 2022 tercatat sebesar 4,6 jiwa.

Untuk wilayah dengan penduduk terbanyak ada di Tegalsari Timur

sebanyak 9.070 jiwa dan terendah di Desa Kemuning sebanyak 1.746 jiwa. Data mengenai kependudukan ini dapat dilihat pada lampiran Tabel 1.

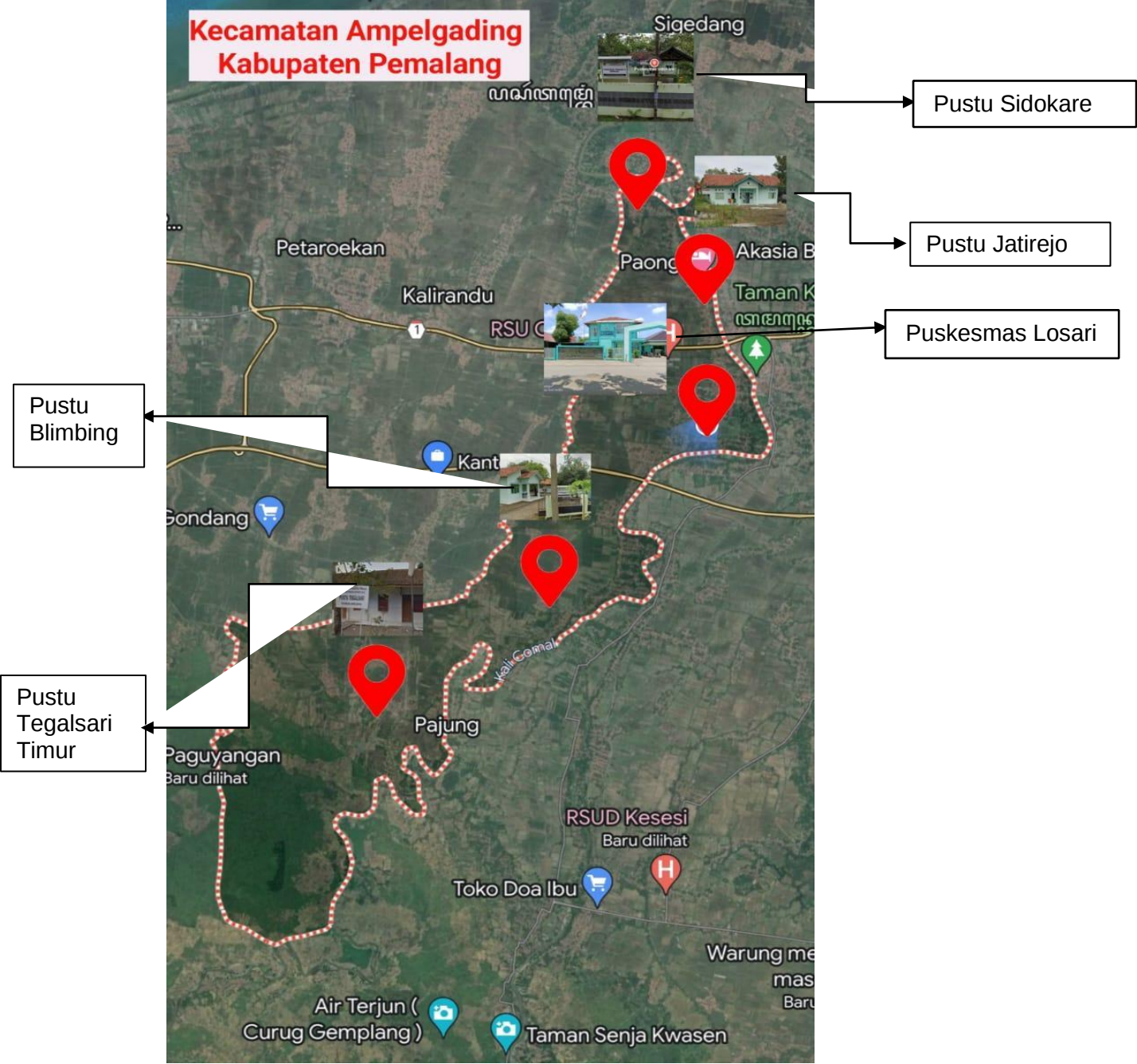
b. Rasio Jenis Kelamin Penduduk

Perkembangan penduduk dapat dilihat dari perkembangan Rasio Jenis Kelamin yaitu perbandingan penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan. Berdasarkan data dari BPS Kabupaten Pemalang Jumlah penduduk laki-laki sebesar 38.948 Jiwa dan perempuan sebesar 38.503 Jiwa.



Gambar 2.1 Grafik Jumlah Penduduk

B. Peta Wilayah Kerja serta Fasilitas Pelayanan



Gambar2.2 Peta Wilayah Puskesmas Losari

Sumber : Dokumentasi puskesmas losari, 2022

C. Lokasi

Alamat Puskesmas Losari

Jalan/ Komplek/ RT/ RW	Jl. Raya Losari Ampelgading RT 01 RW 02
Desa/ Kelurahan	Losari
Kecamatan	Ampelgading
Kabupaten/ Kota	Pemalang
Provinsi	Jawa Tengah
Kode Pos	52364
Titik Koordinat (LU/LS/BT)	koordinat -6.916168, LS, 109.521028

D. Bangunan

1	Tanah Puskesmas Losari		
	Luas Tanah Puskesmas	: 2080	m ²
	Sertifikat Tanah Puskesmas	: SHM	
	Status Kepemilikan Tanah Puskesmas	: Tanah Desa	
2	Gedung Puskesmas		
	Tahun Gedung Puskesmas dibangun	: 1943	
	Sumber Dana Pembangunan Puskesmas	: APBN	
	Jumlah unit bangunan Puskesmas yang direhabilitasi pada tahun terakhir	: 3 Unit	Unit
		: 2019	
	Sumber Dana Rehabilitasi Puskesmas	: APBD Kab/ Kota	
	Kondisi Bangunan Puskesmas	: Baik	
	Jumlah Tempat Tidur Perawatan Persalinan	: 13 Unit	
	Jumlah Tempat Tidur Perawatan Umum	: 2 Unit	
	Lokasi Gedung Puskesmas	: Ibukota Kecamatan	
	Jarak tempuh Puskesmas ke desa	: terdekat 0,5 km – terjauh 16 km	
	Jarak puskesmas ke kabupaten/kota	: 52 km	
	Akses Jalan Depan Gedung Puskesmas	: Aspal/ Beton	
	Status Jalan Raya Depan Puskesmas	: Jalan Kab/ Kota	
	Jenis Kendaraan yang dapat melalui jalan depan Puskesmas	: Kendaraan Roda 4	
3	Jumlah Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	: 0	Unit
	Kondisi Baik	: 0	Unit
	Kondisi Rusak Ringan	:	Unit
	Kondisi Rusak Sedang	:	Unit
	Kondisi Rusak Berat	: 0	Unit
4	Jumlah Bangunan Puskesmas Pembantu (Pustu)	: 4	Unit
	Kondisi Baik	: 4	Unit
	Kondisi Rusak Ringan	:	Unit
	Kondisi Rusak Sedang	:	Unit
	Kondisi Rusak Berat	:	Unit

Ketersediaan dan Kondisi Ruangan Puskesmas

1) Jenis Puskesmas	: Non Rawat Inap
2) Ruang Kantor	
Ruang Kepala Puskesmas	: Ada
Ruang Administrasi/ Tata Usaha	: Ada
Ruang Kantor untuk Karyawan	: Ada
Ruang Rapat/ Diskusi/ Multifungsi	: Ada
3) Ruang Pelayanan	
Ruang Pendaftaran dan Rekam Medik	: Ada
Ruang Pemeriksaan Umum	: Ada
Ruang Tindakan	: Ada
Ruang Gawat Darurat	: Ada
Ruang Kesehatan Ibu dan KB	: Ada
Ruang Kesehatan Anak dan Imunisasi	: Ada
Ruang Pemeriksaan Khusus (P2M)	: Ada
Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut	: Ada
Ruang Konseling/ KIE/ Promkes	: Ada
Ruang Farmasi	: Ada
Ruang Persalinan	: Ada
Ruang Rawat Pasca Persalinan	: Ada
Ruang Laboratorium	: Ada
Ruang Jaga Petugas Persalinan	: Ada
4) Ruang Perawatan/ Rawat Inap	
Ruang Jaga Petugas Rawat Inap*	: Ada
5) Ruang Penunjang	
Ruang Tunggu	: Ada
Ruang ASI	: Ada
Ruang Sterilisasi	: Ada
Ruang Cuci Linen	: Ada
Ruang Penyelenggaraan Makanan (Dapur/Pantry)	: Ada
Gudang Obat dan Perbekes	: Ada
Gudang Umum	: Ada
Kamar Mandi/ WC Khusus (Disabilitas & Lansia)	: Ada
Kamar Mandi/ WC (Lelaki & Perempuan Terpisah)	: Ada
Kamar Mandi/ WC Rawat Inap	: Ada
Kamar Mandi/ WC Petugas	: Ada
Garasi Pusling dan Ambulance	:
Parkir Kendaraan Roda 2 dan 4	: Ada

Tahun Dibangun	Tahun Renovasi	Kondisi Ruangan
2019		baik
2013	2019	baik
2016		baik
2013	2020	baik
2013	2013	baik
2013	2013	baik
2013	2013	baik
2013	2016	baik
2013	2016	baik
2017		baik
2013	2013	baik
2013	2013	baik
2013	2013	baik
2013	2013	baik
2013	2013	baik
2013	2013	baik
2013	2013	baik
2018	2019	baik
2019	2019	baik
2013	2013	baik
2017	2017	baik
2013	2018	baik
2019	2019	baik
2013	2013	baik
1995	2019	baik
2018	2018	baik
2018	2019	baik
1995	2018	baik
2013	2013	baik

E. Prasarana

Sistem Kelistrikan Puskesmas			
Sumber Daya Listrik	:	PLN	
Waktu Ketersediaan Listrik	:	24 Jam/ Hari	
Daya Listrik Terpasang	:	28 600 WATT	VA
Jumlah Genset yang berfungsi	:	1	Unit
Kapasitas Genset tertinggi yang Berfungsi	:	40 Kva	VA
Sistem Komunikasi Puskesmas			
Telepon Kabel	:	Ada dan Berfungsi Baik	
Faksimile	:	Ada dan Berfungsi Baik	
Telepon Selular	:	Ada dan Berfungsi Baik	
Sistem Jaringan Internet dan Komputer Puskesmas			
Jaringan Internet	:	Ada dan Berfungsi Baik	
Provider Internet	:		
Jaringan Komputer (LAN/ WLAN)	:	Ada dan Berfungsi Baik	
Jumlah Komputer PC/ Desktop Berfungsi	:		Buah
- Baik	:	2	Buah
- Rusak Ringan	:		Buah
- Rusak Berat	:	8	Buah
Jumlah Komputer Laptop/ Notebook Berfungsi	:	54	Buah
- Baik	:	29	Buah
- Rusak Ringan	:	15	Buah
- Rusak Berat	:	10	Buah
Sistem Transportasi Puskesmas			
Jumlah Mobil Puskesmas Keliling Roda 4 Double Gardan Berfungsi			
- Baik	:	0	Buah
- Rusak Ringan	:	0	Buah
- Rusak Berat	:	0	Buah
Jumlah Mobil Puskesmas Keliling Roda 4 Single Gardan Berfungsi			
- Baik	:	2	Buah
- Rusak Ringan	:		Buah
- Rusak Berat	:		Buah
Jumlah Mobil Ambulan Berfungsi			
- Baik	:		Buah
- Rusak Ringan	:		Buah
- Rusak Berat	:		Buah
Jumlah Mobil Jenazah Berfungsi			
- Baik	:		Buah
- Rusak Ringan	:		Buah
- Rusak Berat	:		Buah
Jumlah Sepeda Motor Berfungsi			

- Baik	:	8	Buah
- Rusak Ringan	:		Buah
- Rusak Berat	:		Buah
Jumlah Sepeda Berfungsi			
- Baik	:		Buah
- Rusak Ringan	:		Buah
- Rusak Berat	:		Buah
Sistem Sanitasi Puskesmas			
Ketersediaan Air Bersih	:	Ada Memenuhi Syarat	
Air Bersih Tersedia 24 Jam	:	Ada	
Sumber Air Bersih	:	Mata air	
Jamban	:	Ada Memenuhi Syarat	
Sistem Pengolahan Limbah Puskesmas			
Limbah Padat (insenerator)	:	Ada Memenuhi Syarat	
Limbah Cair (IPAL)	:	Ada Memenuhi Syarat	
Septiktank	:	Ada Memenuhi Syarat	
MOU Limbah Padat/ B3 ke Pihak Lain	:	Ada	
MOU Limbah Padat/ B3 ke Pihak Berizin	:	Ada	
Sistem Gas Medik Puskesmas			
Jumlah Tabung Gas O2 dan Flowmeter	:	10	Buah
Berfungsi Baik	:	11	Buah
Tidak Berfungsi	:		Buah
Jumlah Oksigen Konsentrator	:	1	Buah
Berfungsi Baik	:	1	Buah
Tidak Berfungsi	:		Buah
Sistem Alat Pemadam Kebakaran (APAR) Puskesmas			
Jumlah Alat Pemadam Kebakaran (APAR)	:	12	Buah
Berfungsi Baik	:	4	Buah
Tidak Berfungsi	:		Buah
Sistem Proteksi Petir Puskesmas			
Jaringan Proteksi Petir Eksternal	:	Tidak Ada	
Jaringan Proteksi Petir Internal/ Grounding	:	Tidak Ada	
Sistem Pendingin Ruangan Puskesmas			
Jumlah AC/ Pendingin Ruangan	:		Buah
Berfungsi Baik	:		Buah
Tidak Berfungsi	:		Buah
Sistem Rantai Dingin Vaksin Puskesmas			
Jumlah Vaccine Refrigerator	:	2	Buah

Berfungsi Baik	:	2	Buah
Tidak Berfungsi	:		Buah
Jumlah Vaccine Cold Box	:	1	Buah
Berfungsi Baik	:	1	Buah
Tidak Berfungsi	:		Buah
Jumlah Vaccine Carrier	:	14	Buah
Berfungsi Baik	:	14	Buah
Tidak Berfungsi	:		Buah
Jumlah Vaccine Water Pack	:	60	Buah
Berfungsi Baik	:	60	Buah
Tidak Berfungsi	:		Buah
Jumlah Alat Vaccine Monitor Temperature	:	3	Buah
Berfungsi Baik	:	3	Buah
Tidak Berfungsi	:		Buah

F. Ketenagaan

Tabel 2.1 Profil Ketenagaan di Puskesmas Losari

No	Jenis Tenaga	Jumlah	Status	Standar Kebutuhan	Perhitungan Analisis Beban Kerja	Kekurangan
1	Dokter	3	3 PNS	4	3	1
2	Dokter gigi	1	1 PNS	1	1	0
3	Apoteker	2	1 PNS + 1 P3K	2	2	0
4	Asisten apoteker	1	P3K	1	1	0
5	Pengadministrasi kepegawaian	1	1 PNS	1	1	0
6	Pengadministrasi Keuangan	2	2 PNS	3	2	1
7	Pengadministrasi umum	1	1 PNS	6	1	5
8	Perekam medis	0		1	0	1
9	Kebersihan	0		6	0	6
10	Sopir ambulan	0		1	0	1
11	Penjaga keamanan	0		1	0	1
12	Perawat	7		8	7	1
13	Bidan	25	6 PNS + 1 P3K	25	25	0
14	Tenaga gizi	1	P3K	1	1	1
15	laboratorium	1	23 PNS + 2 P3K	2	1	1
16	medis Sanitarian/tenaga kesehatan lingkungan	1	1 PNS 1 PNS 1 PNS	1	1	0
17	Tenaga kesehatan masyarakat	2	2 ASN P3K	2	2	0

	JUMLAH	48				

Tabel 2.2 Ketenagaan berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	9	19	19	19
	Perempuan	39	81	81	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Sumber : Ketenagaan sisdmk, 2022.

Dari tabel 2.1 dan tabel 2.2 diatas menunjukkan bahwa dari 48 orang pegawai di Puskesmas Losari Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang yang menjadi responden penelitian, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 39 orang pegawai (81%), sedangkan sisanya dengan jumlah 9 orang pegawai (19%) berjenis kelamin laki-laki. Hal ini mengingat banyak aktivitas Pelayanan kesehatan masyarakat ke tingkat desa dan posyandu tenaga kesehatan, bidan desa, perawat dan paramedis yang bertugas yang dibebankan diluar kantor atau lapangan menjadi tugas pokok dan fungsinya tersebut dalam melakukan tugas, dan sangat cocok bagi pegawai perempuan.

➤ **Ketenagaan Berdasarkan Masa Kerja**

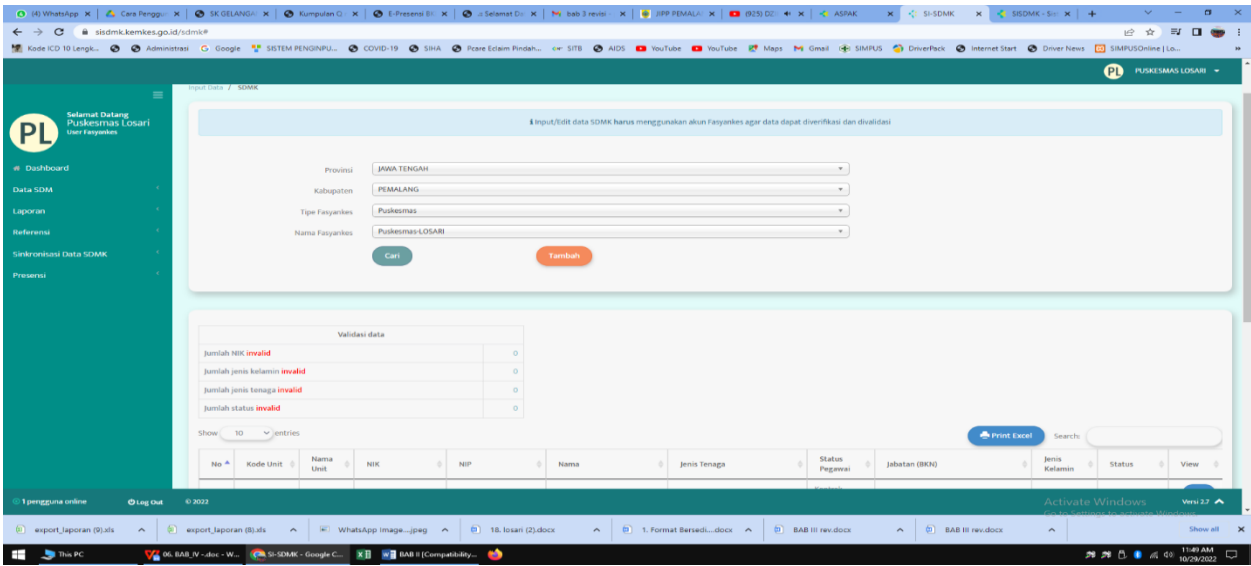
Identitas responden dilihat dari karakteristik masa kerja yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3 Ketenagaan Berdasarkan Masa Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> 10 Tahun	37	77	77	77
	1 - 5 tahun	11	23	23	100.0
	6 - 10 tahun				
	Total	48	100.0	100.0	

Sumber : Ketenagaan sisdmk, 2022.

Tabel 2.3 menunjukkan dari 48 pegawai Puskesmas Losari Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang yang menjadi responden. Sebagian besar sudah bekerja lebih dari 10 tahun dengan jumlah 37 orang (77%), sedangkan paling sedikit adalah pegawai yang telah bekerja selama 1 sampai 5 tahun dengan jumlah 11 orang (23%). Hal ini menunjukkan jika dalam Puskesmas Losari Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang lebih banyak pegawai senior, sehingga memiliki pengalaman yang sudah sangat lama dalam bekerja dan diharapkan dengan pengalaman tersebut akan lebih mudah untuk melaksanakan tugas pokok kerja dan fungsinya sehingga kinerjanya akan lebih optimal.



Sumber : Sisdmk Puskesmas Losari, 2022

G. Peralatan Kesehatan

NO	JENIS PERALATAN	Alat Yang Tersedia	
A. Ruangannya Pemeriksaan Umum			
1	Buku Ishihara Tes	1	Bh
2	Emesis basin /Nierbeken besar	1	Bh
3	Stetoskop untuk dewasa	2	Bh
4	Sudip lidah logam/spatula lidah logam panjang 16,5 cm	1	Bh
5	Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	1	Bh
B. Ruangannya Tindakan dan Ruangannya Gawat Darurat			
1	Baki logam tempat alat steril tertutup	2	Bh
2	Emesis Basin/ Nierbeken besar	1	Bh
3	Gunting pembuka jahitan lurus	1	Bh
4	Kait dan kuret serumen	3	Bh
5	Kanula hidung anak	1	Bh
6	Kanula hidung dewasa	1	Bh
7	Klem arteri 14 cm (Kocher)	1	Bh
8	Klem arteri, 12 cm lengkung, dengan gigi 1x2 (Halstead-Mosquito)	1	Bh
9	Klem/pemegang jarum jahit, 18 cm (Mayo-Hegar)	2	Bh
10	Kursi roda	1	Bh

11	Lampu kepala	1	Bh
12	Palu reflex	1	Bh
13	Pinset alat, bengkok (Remky)	1	Bh
14	Pinset telinga	1	Bh
15	Spalk	1	Bh
16	Standar infus	1	Bh
17	Steteskop dewasa	1	Bh
18	Sudip lidah logam/Spatula lidah logam panjang 12 cm	1	Bh
19	Sudip lidah logam/Spatula lidah logam panjang 16,5 cm	1	Bh
20	Tabung oksigen dan regulator	1	Bh
21	Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	1	Bh
22	Usungan (brankar)	1	Bh
C. Ruangan Kesehatan Ibu, Anak (KIA), KB, dan Imunisasi			
I. Set Pemeriksaan Kesehatan Ibu			
1	Bak Instrumen dengan tutup	1	Bh
2	Doppler	1	Bh
3	Gunting Benang	1	Bh
4	Gunting Verband	1	Bh
5	Korcher Tang	1	Bh
6	Meja Periksa Ginekologi dan kursi pemeriksa	1	Bh
7	Palu Refleks	1	Bh
8	Pinset Anatomi Pendek	1	Bh
9	Silinder Korentang Steril	2	Bh
10	Sonde mulut	6	Bh
11	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Besar	2	Bh
12	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Kecil	5	Bh
13	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang	10	Bh
14	<i>Sphygmomanometer</i> Dewasa	1	Bh
15	Stand Lamp untuk tindakan	1	Bh
16	Stetoskop Dewasa	1	Bh
17	Stetoskop Janin / Fetoscope	1	Bh
18	Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 16,5 cm	1	Bh
19	Tampon Tang	2	Bh
20	Tempat Tidur Periksa	1	Bh

21	Termometer Dewasa	1	Bh
22	Timbangan Dewasa	1	Bh
II. Set Pemeriksaan Kesehatan Anak			
1	Alat Pengukur Panjang Bayi	1	Bh
2	Lampu periksa	1	Bh
3	Termometer Anak	1	Bh
4	Timbangan Anak	1	Bh
5	Timbangan bayi	1	Bh
III. Set Pelayanan KB			
1	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	3	Bh
2	Implant Kit	3	Bh
3	IUD Kit	2	Bh
IV. Set Imunisasi			
1	<i>Vaccine carrier</i>	4	Bh
2	<i>Vaccine Refrigerator</i>	1	Bh
D. Ruangan Persalinan			
I. Set Obstetri & Ginekologi			
1	Bak instrumen tertutup Medium	4	Bh
2	Doppler	1	Bh
3	Gunting Benang	2	Bh
4	Gunting Episiotomi	3	Bh
5	Gunting Tali Pusat	3	Bh
6	Klem Kasa (Korentang)	1	Bh
7	Klem Kelly/Klem Kocher Lurus	6	Bh
8	Lampu Periksa Halogen	1	Bh
9	Meja Instrumen	2	Bh
10	Needle Holder Matheiu	3	Bh
11	Pinset Jaringan (Surgis)	1	Bh
12	Pinset Kasa (Anatomis)	1	Bh
13	Setengah Kocher	3	Bh
14	Standar infus	3	Bh
15	Stetoskop Dewasa	2	Bh
16	Tabung Oksigen dan Regulator	2	Set
17	Tempat Klem Kasa (Korentang)	1	Bh
18	Tempat Tidur Periksa (<i>examination bed</i>)	1	Set
19	Tempat Tidur untuk Persalinan	1	Set
20	Tensimeter dewasa	1	Bh
II. Set Resusitasi Bayi			
1	Penghisap Lendir DeLee (neonatus)	1	Bh

2	Pompa Penghisap Lendir Elektrik	1	Bh
E. Ruang Rawat Pasca Persalinan			
I. Set Perawatan Pasca Persalinan			
1	Boks Bayi	1	Bh
2	Sphygmomanometer Dewasa	1	Bh
3	Standar infus	4	Bh
4	Tempat Tidur Dewasa	2	Set
5	Timbangan Bayi	1	Bh
F. Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut			
I. Set Kesehatan Gigi & Mulut			
1	Atraumatic Restorative Treatment (ART)		
	Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Kecil (Spoon Excavator Small)	2	Bh
	Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Sedang (Spoon Excavator Medium)	2	Bh
	Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Besar (Spoon Excavator Large)	2	Bh
	Spatula Plastik	1	Bh
2	Bein Lurus Besar	3	Bh
3	Ekskavator Berujung Dua (Besar)	5	Bh
4	Ekskavator Berujung Dua (Kecil)	2	Bh
5	Handpiece Contra Angle	1	Bh
6	Handpiece Straight	1	Bh
7	Kaca Mulut Datar No.4 Tanpa Tangkai	5	Bh
8	Set Kursi Gigi Elektrik yang terdiri dari:		
	Kursi Gigi	1	Bh
	Cuspidor Unit	1	Bh
	Meja Instrumen	1	Bh
	Foot Controller untuk Hand Piece	1	Bh
	Kompresor Oilless 1 PK	1	Bh
9	Pengungkit Akar Gigi Kanan Mesial (Cryer Distal)	1	Bh
10	Pengungkit Akar Gigi Kanan Mesial (Cryer Mesial)	1	Bh
11	Penumpat Semen Berujung Dua	5	Bh

12	Skeler Standar , Bentuk Cangkul Kiri (Type Chisel/Mesial)	1	Bh
13	Sonde Lengkung	4	Bh
14	Sonde Lurus	2	Bh
15	Spatula Pengaduk Semen	1	Bh
16	Spatula Pengaduk Semen Ionomer	1	Bh
17	Set Tang Pencabutan Dewasa (set)		
	Tang gigi anterior rahang atas dewasa	1	Bh
	Tang gigi molar kanan rahang atas	1	Bh
	Tang gigi molar kiri rahang atas	1	Bh
	Tang sisa akar gigi anterior rahang atas	2	Bh
	Tang sisa akar gigi posterior rahang atas	1	Bh
	Tang gigi anterior dan premolar rahang bawah	1	Bh
	Tang gigi molar rahang bawah kanan/kiri	1	Bh
	Tang sisa akar rahang bawah	2	Bh
	Tang gigi anterior rahang atas	1	Bh
	Tang molar rahang atas	1	Bh
	Tang sisa akar rahang atas	1	Bh
	Tang gigi anterior rahang bawah	1	Bh
	Tang molar rahang bawah	1	Bh
	Tang sisa akar rahang bawah	2	Bh
18	Tangkai kaca mulut	5	Bh
G. Ruangan Promosi Kesehatan			
I. Set Promosi Kesehatan			
1	Alat Permainan Edukatif (APE)	1	Paket
2	Biblioterapi	1	Sesuai kebutuhan
3	Boneka Bayi	1	Bh
4	Komputer dan Printer	1	Unit
5	Kamera Foto / Handy Camp	1	Unit
6	Laptop	1	Unit

7	Leaflet-Leaflet	2000	Sesuai kebutuhan
8	Poster-Poster	12	Sesuai kebutuhan
9	Proyektor / LCD Proyektor	1	Unit
10	Televisi dan Antena	1	Unit
11	<i>Wireless System / Amplifier & Wireless Microphone</i>	1	Unit
I. Laboratorium			
1	Batang Pengaduk	2	Bh
2	Botol Pencuci	1	Bh
3	Fotometer	1	Bh
4	Hemositometer Set /Alat Hitung Manual	1	Set
5	Lemari Es	1	Bh
6	Mikroskop Binokuler	1	Bh
7	Pipet Mikro 5-50, 100-200, 500-1000 ul	2	Bh
8	Pipet Berskala (Vol 1 cc)	1	Bh
9	Pipet Berskala (Vol 10 cc)	1	Bh
10	Pipet Tetes (Pipet Pasteur)	2	Bh
11	Pot Spesimen Dahak Mulut Lebar	100	Sesuai kebutuhan
12	Pot Spesimen Urine (Mulut Lebar)	20	Sesuai kebutuhan
13	Rotator Plate	1	Bh
14	Sentrifuse Listrik	1	Bh
15	Tabung Reaksi (12 mm)		Sesuai kebutuhan
16	Tabung Reaksi dengan tutup karet gabus	50	Bh
17	Termometer 0 – 50° Celcius	2	Bh
18	Wadah Aquades	1	Bh
J. Ruang Farmasi			
1	Mortir (d. 5-10cm dan d.10-15cm) + stamper	1	Bh
2	Termometer skala 100	1	Bh

H. Kefarmasian

KELAS TERAPI		FORMULASI	Penggolongan Obat	PENDISTRIBUSIAN		
NAMA GENERIK		(Bentuk Sediaan dan Kekuatan)	DOEN	PKM	Pustu	PKD
1. ANALGESIK, ANTIPIRETIK, ANTIINFLAMASI NONSTEROID, ANTIPIRAI						
1.2 ANALGESIK NON-NARKOTIK						
1	asam mefenamat	kaps 500 mg	non esensial	v	v	V
2	Ibuprofen	tab 200 mg	esensial	v	v	V
		tab 400 mg	esensial	v	v	V
		sir 100 mg/5 ml	esensial	v	v	V
3	natrium diklofenak	tab 25 mg	esensial	v	v	V
		tab 50 mg	esensial	v	v	V
4	Parasetamol	tab 500 mg	esensial	v	v	V
		sir 120 mg/5 ml	esensial	v	v	V
		drops 60 mg/0,6 ml	esensial	v	v	V
1.3. ANTIPIRAI						
1	Allopurinol	tab 100 mg	esensial	v	v	
		tab 300 mg	esensial	v	v	
1.4 Nyeri Neuropati						
1	Amitriptilin	Tab 25 mg	non esensial	v		
2	Karbamazepin	Tab 100 mg	non esensial	v		
2. ANESTETIK						
2.1 ANESTETIK LOKAL						
1	etil klorida	semprot 100 ml	esensial	v	v	
2	Lidokain	inj infiltr 2%	esensial	v	v	
		spray topikal 10 %		v		
3	Lidokain Kombinasi	Inj 2% + epinefrin	esensial	v		
2.2 ANESTETIK UMUM dan OKSIGEN						
1	Oksigen	ih, gas dalam tabung	esensial			
3. ANTIALERGI dan OBAT untuk ANAFILAKSIS						
1	Deksametason	inj i.v./i.m. 5 mg/ml	esensial	v		
2	Difenhidramin	inj i.v./i.m. 10 mg/ml (HCl)	esensial	v		
3	epinefrin (adrenalin)	inj i.v./s.k./i.m. 0,1%	esensial	v		
4	Klorfeniramin	tab 4 mg	esensial	v	v	V
5	Loratadin	tab 10 mg	esensial	v	v	
6	kombinasi deksametason + klorfeniramin maleat	Tab		v	v	
7	Setrizin	tab 10 mg	non esensial	v		
4. ANTIDOT dan OBAT LAIN untuk KERACUNAN						
	4.1 KHUSUS					

1	Atropin	inj 0,25 mg/ml	esensial	v		
2	kalsium glukonat	inj 10% (100 mg/mL)	esensial	v		
	4.2 UMUM					
1	karbon aktif	tab 0,5 g	esensial	v	v	
	5. ANTIEPILEPSI – ANTIKONVULSI					
1	Diazepam	inj i.v. 5 mg/ml(i.v)	esensial	v		
		lar rektal 5 mg/2,5 ml tube	esensial	v		
2	Fenitoin	kaps 100 mg	esensial	v		
3	Fenobarbital	tab 30 mg	esensial	v		
4	Karbamazepin	tab 200 mg	esensial	v		
5	magnesium sulfat	inj i.v. 20%	esensial	v		
		inj i.v. 40%	esensial	v		
6	valproat	tab salut 250 mg	non esensial	v		
	6. ANTIINFEKSI					
	6.1 ANTELMINTIK					
	6.1.1 Antelmintik Intestinal					
1	Albendazol	tab 400 mg	esensial	v	v	V
		susp 200 mg/5 mL	non esensial	v	v	V
	6.1.2 Antifilaria					
1	dietilkarbamazin	tab 100 mg	esensial	v		
	6.2 ANTIBAKTERI					
	6.2.1 Beta lactam					
1	Amoksisilin	tab scored 500 mg	esensial	v	v	V
		sir kering 125 mg/5 ml	esensial	v	v	V
2	Sefadroksil	kaps/tab 500 mg	esensial	v		
		sir 125 mg/5 ml	esensial	v		
		sir 125 mg/5 ml	esensial	v		
	6.2.2 Antibakteri Lain					
	6.2.2.1 Tetrasiklin					
1	Tetrasiklin	Kaps 500 mg	esensial			
2	Doksisiklin	kaps 100 mg	esensial			
	6.2.2.2 Kloramfenikol					
1	Kloramfenikol	kaps 250 mg	esensial	v		
		kaps 500 mg	esensial	v		
		susp 125 mg/5 ml	non esensial	v		
2	Tiamfenicol	kaps 500 mg	non esensial	v		
		sir 125 mg/5 ml	non esensial	v		
	6.2.2.3 Sulfa-Trimetoprim					

1	kotrimoksazol I (dewasa) kombinasi: sulfametoksazol 400 mg dan trimetoprim 80 mg	Tab	esensial	v	v	V
2	kotrimoksazol kombinasi tiap 5 ml: sulfametoksazol 200 mg dan trimetoprim 40 mg	Susp	esensial	v	v	V
3	kotrimoksazol forte kombinasi: sulfametoksazol 800 mg dan trimetoprim 150 mg	Tab	non esensial	v		
6.2.2.4 Makrolid						
1	Eritromisin	tab 500 mg	non esensial	v		
		sir kering 200 mg/5 ml	esensial	v		
6.2.2.5 Aminoglikosida						
6.2.2.6 Kuinolon						
1	Siprofloksasin	tab <i>scored</i> 500 mg	esensial	v		
6.2.2.7 Linkosamid						
1	Klindamisin	Kaps 150 mg				
		Kaps 300 mg				
6.2.2.8 Lain-lain						
1	Metronidazol	tab 250 mg	esensial	v	v	
		tab 500 mg	esensial	v	v	
		ovula 500 mg	non esensial	v		
		sir 125 mg/5 ml	esensial	v		
6.3 ANTIINFEKSI KHUSUS						
6.3.1 Antilepra						
1	Dapson	tab <i>scored</i> 100 mg	esensial	v		
2	MDT: rifampisin 300 mg ; dapson 100 mg	tab	non esensial	v		
3	klofazimin, <i>micronized</i>	kaps dalam minyak 100 mg	esensial			
4	Rifampisin	kaps 300 mg	esensial	v		
		tab 450 mg	non esensial	v		
		tab 600 mg	non esensial	v		
6.3.2 Antituberkulosis						
1	Isoniazid	tab 100 mg	esensial	v		
		tab 300 mg	esensial	v		
2	Streptomisin	serb inj 1000 mg/vial	esensial			

3	kombinasi untuk dewasa : Paduan dalam bentuk dosis tetap (KDT/FDC) rifampisin kapl 150 mg; isoniasid 75 tab; pirazinamid 400 mg tab; etambutol 275 mg tab	kapl dan tab	esensial	v		
4	kombinasi untuk dewasa : Paduan dalam bentuk dosis tetap (KDT/FDC) rifampisin kapl 150 mg; isoniasid 150 tab	kapl dan tab	esensial	v		
5	kombinasi untuk anak : Paduan dalam bentuk dosis tetap (KDT/FDC) rifampisin kapl 75 mg; isoniasid 50 tab; pirazinamid 150 mg tab	kapl dan tab	esensial	v		
6	kombinasi untuk anak : Paduan dalam bentuk dosis tetap (KDT/FDC) rifampisin kapl 75 mg; isoniasid 50 tab	kapl dan tab	esensial	v		
7	kombinasi untuk dewasa: (Paduan dalam bentuk Kombipak) rifampisin kapl 450 mg; isoniasid 300 tab; pirazinamid 500 mg tab; etambutol 250 mg dan 500 mg tab	kapl dan tab	esensial	v		
8	kombinasi untuk anak : (Paduan dalam bentuk kombipak) rifampisin kapl 75 mg; isoniasid 100 mg tab; pirazinamid 200 mg tab; etambutol 275 mg tab	kapl dan tab	esensial	v		

9	kombinasi untuk anak : (Paduan dalam bentuk kombipak) rifampisin kapl 75 mg; isoniasid 100 mg tab	kapl dan tab	esensial	v		
10	Etambutol	tab 250 mg	non esensial	v		
11	Pirazinamid	tab 500 mg	non esensial	v		
6.4 ANTIFUNGI						
6.4.1 Antifungi, sistemik						
1	griseofulvin, <i>micronized</i>	tab 125 mg	esensial	v	v	
2	Ketokonazol	tab 200 mg	esensial	v	v	
3	Nistatin	tab salut 500.000 iu/ml	esensial	v		
		ovula 100.000 iu/ml	non esensial	v		
		drops 100.000 iu/ml	non esensial	v		
6.5 ANTIPROTOZOA						
6.5.1 Antiamuba dan Antigiardiasis						
1	Metronidazol	tab 250 mg	esensial	v	v	
		tab 500 mg	esensial	v	v	
6.5.2 Antimalaria						
6.5.2.1 Untuk Pencegahan						
1	Doksisiklin	kaps 100 mg	esensial	v		
6.5.2.2 Untuk Pengobatan						
1	Kuinin	tab 222 mg	esensial	v		
6.6 ANTIVIRUS						
6.6.1 Antiherpes						
1	Asiklovir	tab <i>scored</i> 200 mg	esensial	v	v	
		tab <i>scored</i> 400 mg	esensial	v	v	
6.6.2. Antisitomegalovirus (CMV)						
6.6.3. Antiretroviral						
6.6.3.1. <i>Nucleoside Reverse Transcriptase Inhibitor (NRTI)</i>						
1	kombinasi: zidovudin 300 mg dan lamivudin 150 mg	Tab	esensial			
2	lamivudin (3TC)	tab 150 mg	esensial			
3	Stavudin	tab 30 mg	esensial			
4	Zidovudin	tab 300 mg	esensial			
6.6.3.2 <i>Non Nucleoside Reverse Transcriptase Inhibitor (NNRTI)</i>						
1	Efavirens	tab 600 mg	esensial			
2	Nevirapin	tab 200 mg	esensial			
6.6.3.3 <i>Nucleoside Reverse Transcriptase Inhibitor (NRTI) + Non-Nucleoside Reverse Transcriptase Inhibitor (NNRTI)</i>						
1	kombinasi: lopinavir 200 mg dan ritonavir (LPV/r) 50 mg	Tab	esensial			
7. ANTIMIGREN dan ANTIVERTIGO						

7.1 Antimigren						
7.1.1 Profilaksis						
1	Propranolol	tab 10 mg	esensial	v		
7.1.2 Serangan akut						
1	kombinasi : ergotamin 1 mg dan kafein 50 mg	tab	esensial	v		
7.2. Antivertigo						
1	betahistin mesilat	tab 6 mg	non esensial	v		
8. ANTINEOPLASTIK, IMUNOSUPRESAN dan OBAT untuk TERAPI PALIATIF						
8.1 HORMON DAN ANTIHORMON						
1	Deksametason	tab 0,5 mg	esensial	v	v	
		inj 5 mg	esensial	v		
2	metilprednisolon	tab 4 mg	esensial	v		
9. ANTIPARKINSON						
1	Triheksifenidil	tab 2 mg	esensial	v		
10. OBAT yang MEMPENGARUHI DARAH						
10.1 ANTIANEMI						
1	asam folat	tab 0,4 mg	esensial	v	v	V
		tab 1 mg	esensial	v	v	V
2	tambah darah kombinasi : Ferro sulfat + asam folat	tab	non esensial	v	v	V
3	sianokobalamin (vitamin B12)	tab 50 mcg	esensial	v	v	V
10.2 OBAT yang MEMPENGARUHI KOAGULASI						
1	fitomenadion (vitamin K1)	tab salut 10 mg	esensial	v	v	V
		inj i.m. 2 mg/mL	esensial	v	v	V
2	Warfari	tab 2 mg	esensial			
11. PRODUK ARAH DAN PENGGANTI PLASMA						
12. DIAGNOSTIK						
13. ANTISEPTIK dan DISINFEKTAN						
13.1 ANTISEPTIK						
1	hidrogen peroksida	cairan 3%	esensial	v	v	V
2	Klorheksidin	lar 15 %	esensial			
3	povidon iodin	lar 100 mg/ml (10%)	esensial	v	v	V
4	Etakridin	lar 0,1%	non esensial	v	v	V
13.2 DESINFEKTAN						
1	etanol 70%	cairan 70%	esensial	v	v	V
2	etanol 95%	cairan 95%	esensial			
3	kalsium hipoklorit	Serb	esensial			
4	paraformaldehid	lar buffer 10 %	esensial			
14. OBAT dan BAHAN untuk GIGI dan MULUT						

14.1 ANTISEPTIK dan BAHAN untuk PERAWATAN SALURAN AKAR GIGI						
1	Eugenol	cairan (botol)	esensial	v		
2	Formokresol	cairan (botol)	esensial	v		
3	gutta percha dan paper points	15 mm – 40 mm	esensial			
		5 mm - 80 mm	esensial	V		
4	kalsium hidroksida	bubuk, pasta	esensial	V		
5	klorfenol kamfer mentol (CHKM)	Cairan	esensial	V		
6	Klorheksidin	lar 0,2%	esensial	V		
7	natrium hipoklorit	cairan konsentrat 5%	esensial	v		
8	pasta pengisi saluran akar	Pasta	esensial	v		
14.2 ANTIFUNGI OROFARINGEAL						
1	Nistatin	susp 100.000 UI/mL	esensial	V		
14.3 OBAT untuk PENCEGAHAN KARIES						
1	Fluor	kapl 1 mg	esensial			
		sediaan topikal	esensial			
14.4 BAHAN TUMPAT						
1	bahan tumpatan sementara	lar, serb	esensial	V		
2	glass ionomer ART (Atraumatic Restorative Treatment)	Serb	esensial	V		
		Lar	esensial			
		cocoa butter 5 g	esensial			
3	komposit resin	Set	esensial			
14.5 PREPARAT LAINNYA						
1	Anestetik lokal gigi kombinasi: lidokain HCl 2% epinefrin 1:80.000	inj 2 ml	esensial	V		
2	articulating paper	kertas warna penanda oklusi	esensial	V		
3	etil klorida	semprot btl 100 ml	esensial	V		
4	Lidokain	inj 2% (HCl)	esensial	V		
		pasta 5% (HCl)	esensial			
		semprot 15% (HCl)	esensial			
5	pasta devitalisasi (non arsen)	Pasta	esensial	V		
6	surgical ginggival pack	Pasta	esensial	V		
7	semen zink fosphat	serbuk dan cairan	non esensial	V		
8	mumyifying pasta	Botol	non esensial	V		
15. DIURETIK						
1	Furosemid	tab 40 mg	esensial	V		
		inj i.v./i.m. 10 mg/ml	esensial	V		
2	Hidroklortiazid	tab 25 mg	esensial	V		
3	Spironolakton	tab 25 mg	esensial	V		

16. HORMON, OBAT ENDOKRIN LAIN dan KONTRASEPTIK						
16.1 HORMON ANTIDIURETIK						
16.2 ANTIDIABETES						
16.2.1 Antidiabetes, Oral						
1	Glibenklamid	tab 5 mg	esensial	V		
2	Glimepirid	tab 1 mg	non esensial	V		
		tab 2 mg	non esensial	V		
		tab 4 mg				
3	Metformin	tab 500 mg	esensial	V		
16.2.2 Antidiabetes, Parenteral						
1	insulin <i>intermediate</i>	inj 100 UI/mL	esensial			
2	insulin <i>regular</i>	inj 100 UI/mL	esensial			
16.3 HORMON KELAMIN dan OBAT yang MEMPENGARUHI FERTILITAS						
16.3.1 Androgen						
16.3.1 Estrogen						
1	estrogen terkonjugasi	tab 0,625 mg	esensial			
2	Etinilestradiol	tab 0,05 mg	esensial			
		tab 0,5 mg	esensial			
16.3.2 Progestogen						
1	hidroksi progesteron	inj 125 mg/mL	esensial			
2	Noretisteron	tab 5 mg	esensial			
16.3.3 Kontraseptik						
16.3.3.1 Kontraseptik, Oral						
1	kombinasi : levonorgestrel 150 mcg dan etinilestradiol 30 mcg	Pil	esensial			
16.3.3.2 Kontraseptik, Parenteral						
1	medroksi progesteron asetat	inj depo 150 mg	esensial			
16.3.3.3 Kontraseptik, AKDR (IUD)						
1	<i>copper T</i>	set/buah	esensial			
16.3.4 Kontraseptik, Implan						
1	Levonorgestrel	implan 2 rods 75 mg (3-4 tahun)	esensial			
16.4 HORMON TIROID dan ANTITIROID						
1	Propiltiourasil	tab <i>scored</i> 100 mg	esensial	V		
16.5 KORTIKOSTEROID						
1	Deksametason	tab 0,5 mg	esensial	V	v	V
		inj 5 mg/ml	esensial	V		
2	metilprednisolon	tab 4 mg	esensial	V		
3	Prednison	tab 5 mg	esensial	V	v	V
17. OBAT KARDIOVASKULER						
17.1 ANTIANGINA						
1	gliseril trinitrat	tab sublingual 0,5 mg	esensial			
2	isosorbid dinitrat	tab sublingual 5 mg	esensial	V		

17.2 ANTIARITMIA						
1	Digoksin	tab 0,25 mg	esensial	V		
2	Propranolol	tab 10 mg	esensial	V		
17.3 ANTIHIPERTENSI						
1	Amlodipin	tab 5 mg	esensial	V		
		tab 10 mg	esensial	V		
2	hidroklorotiazid	tab 25 mg	esensial	V		
3	Kaptopril	tab <i>scored</i> 12,5 mg	esensial	V		
		tab <i>scored</i> 25 mg	esensial	V		
4	Lisinopril	tab 5 mg	non esensial	V		
		tab 10 mg	non esensial	V		
5	Metildopa	tab salut 250 mg	non esensial	V		
6	Nifedipin	kaps 10 mg	non esensial	V		
7	Bisoprolol	tab 5mg	non esensial	V		
8	Propanolol	tab 40 mg	non esensial	V		
17.4 ANTIAGREGASI PLATELET						
1	asam asetilsalisilat (asetosal)	tab 80 mg	esensial	V		
17.5 TROMBOLITIK						
17.6 OBAT untuk GAGAL JANTUNG						
1	Digoksin	tab 0,25 mg	esensial	V		
2	Furosemid	tab 40 mg	esensial	V		
3	isosorbid dinitrat	tab 5 mg	esensial	V		
4	Kaptopril	tab <i>scored</i> 12,5 mg	esensial	V		
		tab <i>scored</i> 25 mg	esensial	V		
5	Karvedilol	tab 6,25 mg	esensial			
17.7 OBAT untuk SYOK KARDIOGENIK dan SEPSIS						
1	epinefrin (adrenalin)	inj i.v. 0,1 %	esensial	V		
17.8 ANTIHIPERLIPIDEMIA						
1	Gemfibrozil	tab 300 mg	esensial			
2	Simvastatin	tab salut 10 mg	esensial	V		
		tab salut 20 mg	esensial			
18. OBAT TOPIKAL untuk KULIT						
18.1 ANTIKNE						
18.2 ANTIBAKTERI						
1	Antibakteri, kombinasi: basitrasin 500 UI/g dan polimiksin B 10.000UI/g	Salep	esensial	V	v	V
2	Antibakteri, kombinasi: betametason dan neomisin sulfat	Krim	non esensial	V	v	V
3	Asiklovir	krim 5%	non esensial	V	v	V
4	Gentamisin	salep 0,1%	non esensial	V	v	V
5	Heparin	Jeli	non esensial	V		
6	Kalamin	Lotion	non esensial	V		

7	kasa steril yang diresapi antibiotik framisetin	Lbr	non esensial	V		
8	Ketokonazol	krim 2%	non esensial	V		
9	Kloramfenikol	salep 2%	esensial	V	v	
10	kombinasi: ekstrak plasenta dan neomisin sulfat	Krim	non esensial	V	v	
11	kombinasi: gameksan dan asam usnat	Krim	non esensial	V	v	V
12	Oksitetrasiklin	salep 3%	non esensial	V	v	
13	Permethrin	Krim	non esensial	V		
14	salep bisul	Salep	non esensial	V		
18.3 ANTIFUNGI						
1	Antifungi, kombinasi asam benzoat 6% dan asam salisilat 3%	Salep	esensial	V	v	V
2	asam salisilat 3%		esensial			
3	Ketokonazol	krim 2%	esensial	V	v	
4	Mikonazol	krim 2%	esensial	V	v	
5	Nistatin	tab vagina 100.000 UI	esensial	V	v	V
18.4 ANTIINFLAMASI dan ANTIPRURITIK						
1	Betametason	krim 0,1%	esensial	V	v	
2	Hidrokortison	krim 2,5%	esensial	V	v	V
3	Kalamin	Lotio	esensial	V	v	V
4	mometason furoat	krim 0,1 %	esensial	V		
18.5 ANTISKABIES dan ANTIPEDIKULOSIS						
1	Permetrin	krim 5 %	esensial	V		
2	Salep 2-4, kombinasi : asam salisilat 2% dan belerang endap 4%	Salep	esensial	V	v	V
3	asam usnat 1%, gameksan 1%	Krim	non esensial	V	v	V
18.6 ANTIHERPES						
1	Asiklovir	krim 5 %		V	v	
18.8 LAIN-LAIN						
1	bedak salisil	serb 2%	esensial	V	v	V
19. LARUTAN DIALISIS PERITONIAL						
20. LARUTAN ELEKTROLIT, NUTRISI dan LAIN-LAIN						
20.1 ORAL						

1	Garam oralit, kombinasi: natrium klorida 0,52 g, kalium klorida 0,30 g, trinatrium sitrat dihidrat 0,58 g, glukosa anhidrat 2,70 g	serb untuk 200 mlair	esensial	V	v	V
20.2 PARENTERAL						
1	Dekstrosa	lar infus 5 %	esensial			
2	Glukosa	lar infus 5%	esensial	V		
3	natrium klorida	lar infus 0,9%	esensial	V		
4	ringer laktat	lar infus	esensial			
20.3 LAIN – LAIN						
1	air untuk injeksi	amp 25 ml	esensial	V		
21. OBAT untuk MATA						
21.1 ANTIMIKROBA						
1	Oksitetrasiklin	salep mata 1%	esensial	V	v	V
2	Gentamisin	salep mata 0,3%	esensial	V	v	
		tts mata 0,3%	esensial	V	v	
3	Kloramfenikol	salep mata 1%	esensial	V	v	
		tts mata 0,5%	esensial	V	v	
4	kombinasi: beta karoten, ekstrak bilberry, lutein	Kaps	non esensial	V		
5	kombinasi: deksametason, polimiksin, neomisin	tts mata	non esensial	V		
6	Sulfasetamid	tts mata 15%	non esensial	V	v	V
22. OKSITOSIK						
1	metilergometrin	tab salut 0,125 mg	esensial	V	v	V
		inj 0,2 mg/ml	esensial	V	v	
2	Oksitosin	inj 10 UI/ml	esensial	V	v	V
23. PSIKOFARMAKA						
23.1 ANTIANSIETAS dan ANTIINSOMNIA						
1	Diazepam	tab 2 mg	esensial	V		
		tab 5 mg	esensial	V		
		inj i.m. 5 mg/ml	esensial			
2	Lorazepam	tab 2 mg	esensial			
23.2 ANTIDEPRESI dan ANTIMANIA						
1	Amitriptilin	tab salut 25 mg	esensial	V		
23.3 ANTIOBSESI KOMPULSI						
1	Fluoksetin	tab 10 mg		V		
23.4 ANTIPSIKOSIS						
1	Haloperidol	tab 1,5 mg	esensial	V		
		tab 5 mg	esensial	V		
2	Klorpromazin	tab salut 25 mg	esensial	V		
		tab salut 100 mg	esensial	V		
3	Klozapin	tab 25 mg	esensial	V		

		tab 100 mg	esensial	V		
4	Risperidon	tab 1 mg	esensial	V		
		tab 2 mg	esensial	V		
5	Trifluoperazin	tab 5 mg	esensial	V		
24. RELAKSAN OTOT PERIFER dan PENGHAMBAT KOLINESTERASE						
25. OBAT untuk SALURAN CERNA						
25.1 ANTASIDA dan ANTIULKUS						
1	Antasida, kombinasi : aluminium hidroksida 200 mg dan magnesium hidroksida 200 mg	tab kunyah	esensial	V	v	V
		Susp	esensial	V	v	V
2	Omeprazol	kaps 20 mg	esensial	V		
3	Ranitidin	tab 150 mg	esensial	V	v	
4	Simetidin	tab 200 mg	non esensial	V	v	
25.2 ANTIEMETIK						
1	Deksametason	inj 5 mg/ml	esensial			
2	Dimenhidrinat	tab 50 mg	esensial	V	v	
3	Domperidon	tab 10 mg	esensial	V		
		susp 5 mg/5 ml	esensial	V		
4	Klorpromazin	tab salut 25 mg	esensial			
5	Metoklopramid	tab 10 mg	esensial	V		
		sir 5 mg/5 ml	non esensial	V		
25.3 ANTIHEMOROID						
1	Antihemoroid, kombinasi: bismut subgalat 150 mg, heksaklorofen 2,5 mg lidokain 10 mg, seng oksida 120 mg, sup ad 2 g	Sup	esensial	V	v	V
25.4 ANTISPASMODIK						
1	Atropin	inj i.m./i.v./s.k. 0,25 mg/ml	esensial	V		
2	hiosin n-butilbromid	tab 10 mg	esensial	V	v	
3	kombinasi: hiosin n- butilb dan parasetamol	Tab	non esensial	V		
25.5 OBAT untuk DIARE						
1	Atapulgit	Tab	esensial			
2	Garam oralit,kombinasi: natrium klorida 0,52 g; kalium klorida 0,30 g; trinatrium sitrat dihidrat 0,58g; glukosa anhidrat 2,70 g	serb untuk 200 mL air	esensial	V	v	V
3	kombinasi: kaolin dan pektin	tab	non esensial	V	v	V
		sir	non esensial	V	v	V

4	Zinc	tab dispersible 20 mg	esensial	V	v	V
25.6 KATARTIK						
1	Bisakodil	tab sal 5 mg	non esensial	V	v	V
		sup 5 mg	esensial	V	v	V
		sup 10 mg	esensial	V	v	V
2	lauryl sulfo asetat 45 mg, na sitrat 450 mg, sorbic acid 5 mg, sorbitol 4,465 mg, PEG-400 625 mg		non esensial	V	v	V
26. OBAT untuk SALURAN NAPAS						
26.1 ANTIASMA						
1	Aminofilin	tab scored 200 mg	esensial	V	v	V
		inj 24 mg/ml	esensial			
2	Budesonid	ih/nebulizer 100 mcg/dosis	esensial			
3	Deksametason	tab 0,5 mg	esensial	V	v	V
		inj i.v. 5 mg/ml	esensial	V		
4	epinefrin (adrenalin)	inj 0,01 %	esensial	V		
5	metilprednisolon	tab 4 mg	esensial	V		
6	Salbutamol	tab 2 mg	esensial	V	v	
		tab 4 mg	esensial	V	v	
		lar ih 0,5 %	esensial	V		
		ih/aerosol 100 mcg/dosis	esensial	V		
26.2 ANTITUSIF						
1	Kodein	tab 10 mg	esensial	V		
2	obat batuk kombinasi mengandung dekstrometorfan	Sir	non esensial	V	v	V
26.3 EKSPEKTORAN						
1	n-asetil sistein	kaps 200 mg	esensial			
2	Ambroksol	tab 30 mg	non esensial	V	v	V
		sir 15 mg/mL	non esensial	V	v	V
3	Bromheksin	tab 8 mg	non esensial	V	v	V
		sir	non esensial	V	v	V
4	OBH		non esensial	V	v	V
26.4 PENYAKIT PARU OBSTRUKSI KRONIK (PPOK)						
1	ipratropium bromida	aerosol 0,02 mg/dosis		V		
26.5 ANTIINFLUENZA						
1	antiinfluenza	Tab	non esensial	V	v	V

	kombinasi					
		Sir	non esensial	V	v	V
2	kombinasi: tripolidin dan pseudoefedrin	Tab	non esensial	V		
27. OBAT UNTUK SALURAN KEMIH						
28. OBAT yang MEMPENGARUHI SISTEM IMUN						
28.1 SERUM dan IMUNOGLOBULIN						
1	<i>human tetanus immunoglobulin</i>	inj i.m. 250 UI	esensial			
2	serum anti bisa ular : A.B.U. I (khusus ular dari luar Papua;	inj i.m./i.v.	esensial	V		
3	serum antitetanus (A.T.S)	Untuk pencegahan : inj i.m. 1500 UI	esensial	V		
28.2 VAKSIN						
1	vaksin BCG	inj i.k.	esensial			
2	vaksin campak	inj s.k.	esensial			
3	vaksin jerap difteri tetanus (DT)	inj i.m.	esensial			
4	vaksin jerap tetanus (tetanus adsorbed toxoid)	inj i.m.	esensial			
5	vaksin kombinasi DPT-hepatitis B	inj i.m.	esensial			
6	vaksin polio	Tts	esensial			
8	vaksin jerap difteri tetanus (dt)	inj i.m.	esensial			
29. OBAT untuk TELINGA, HIDUNG dan TENGGOROKAN						
1	hidrogen peroksida	cairan 3%	esensial	V		
2	Karbogliserin	tts telinga 10 %	esensial	V		
3	fenol gliserol	tts telinga 10 %	non esensial	V	v	V
4	Kloramfenikol	tts telinga 1 %	non esensial	V	v	V
5	Oksimetazolin	tts hidung 0,025%	esensial			
30. VITAMIN dan MINERAL						
1	asam askorbat (vitamin C)	tab 50 mg	esensial	V	v	V
		tab 500 mg	esensial	V	v	V
2	Vitamin D3	tab 1.000 UI	esensial			
3	kalsium glukonat	inj 100 mg/mL	esensial			
4	kalsium laktat (kalk)	tab 500 mg	esensial	V	v	V
5	kombinasi : ferro sulfat 200 mg dan asam folat 0,25 mg	tab salut	esensial	V	v	V
6	piridoksin (vitamin B6)	tab 10 mg	esensial	V	v	V
7	retinol (Vitamin A)	kaps lunak 100.000 UI	esensial	V	v	V

		kaps lunak 200.000 UI	esensial	V	v	V
8	tiamin (vitamin B1)	tab 50 mg	esensial	V	v	V
9	vitamin B kompleks	Tab	esensial	V	v	V
10	multivitamin kombinasi	tab kaps kap	non esensial	V	v	V
		Sir	non esensial	V	v	V
11	vitamin neurotropik	Tab	non esensial	V	v	
31. OBAT yang MEMENGARUHI STRUKTUR dan MINERALISASI TULANG						
32. LAIN-LAIN						
1	Heparin	Salep	non esensial	V	v	V
2	enzim pencernaan anak	Sachet	non esensial	V	v	V
3	kombinasi: menthol, eugenol, metilsalisilat	Krim	non esensial	V	v	V
4	mineral mix	Sachet	non esensial	V	v	V
5	tulle grass	Lembar	non esensial	V	v	V
33. OBAT ASLI INDONESIA (OAI)						
1	antiasam urat	Lar	non esensial	V	v	V
2	Antidiabetik	Kaps	non esensial	V	v	V
3	Antihemoroid	Kaps	non esensial	V	v	V
4	Antihipertensi	Kaps	non esensial	V	v	V
5	Antikolesterol	Kaps	non esensial	V	v	V
6	Hepatoprotektor	kaps tab	non esensial	V	v	V
7	Immunomodulator	Kap	non esensial	V	v	V
		Sir	non esensial	V	v	V
8	meluruhkan batu ginjal	Lar	non esensial	V	v	V
9	menambah nafsu makan	Tab	non esensial	V	v	V
10	mencegah sariawan	Lar	non esensial	V	v	V
11	minyak kayu putih	Lar	non esensial	V	v	V
12	Antidiare	Kaps	non esensial	V	v	V
13	memelihara kesehatan mata	Kaps	non esensial	V	v	V
14	melancarkan asi	Kaps	non esensial	V	v	V
15	minyak telon	Lar	non esensial	V	v	V
16	obat batuk herbal	Sir	non esensial	V	v	V
17	obat mata	Kaps	non esensial	V	v	V
34. REAGEN						
1	Amonium Oxalat 1%	botol 100 ml		V		
2	Anti A (Gol. Darah)	botol 10 ml		V		
3	Anti A B (Gol. Darah)	botol 10 ml		V		
4	Anti B (Gol. Darah)	botol 10 ml		V		
5	Anti D/ Resus	botol 10 ml		V		
6	Antigen S (Parathypi AO)	botol 10 ml		V		
7	Antigen S (Thypi H)	botol 10 ml		V		
8	Antigen S (Thypi O)	botol 10 ml		V		

9	Antigen S (Parathypi AH)	botol 10 ml		V		
10	Aquadestilata	botol 500 ml		V		
11	Asam Asetat 6%	botol 100 ml		V		
12	Bilirubin Total / Direct	kit 2x100 ml		V		
13	Cholesterol Liq Color Test	kit 4x100 ml		V		
14	Cholesterol	kit 4x100 ml		V		
15	Clorin / NaOCl	1 ltr		V		
16	Creatinin	Kit 200 ml		V		
17	Dengue IgG / IgM	kit 25 tes		V		
18	H2O2 2 %	800 ml		V		
19	HBs Ag	pak 50'		V		
20	KOH 10 %	botol 250 ml		V		
21	Larutan EDTA 10%	botol 100 ml		V		
22	Larutan EDTA	botol 100 ml		V		
23	Larutan Eosin 2%	botol 100 ml		V		
24	Larutan Asam Alkohol	botol 100 ml		V		
25	Larutan Carbol Fuchsin	botol 100 ml		V		
26	Larutan Gabbet	botol 100 ml		V		
27	Larutan Giemsa stain	botol 100 ml		V		
28	Larutan Glukosa	botol 100 ml		V		
29	Larutan Hayem	botol 100 ml		V		
30	Larutan Metylen blue	botol 100 ml		V		
31	Larutan Na citrat	botol 100 ml		V		
32	Larutan Turk	botol 100 ml		V		
33	Metanol	botol 2,5 ltr		V		
34	Oil Emersi	botol 100 ml		V		
35	Rapid Tes HIV 2 (INTEC)	box 40 tes		V		
36	Rapid Tes HIV 3 (ONCOPROBE)	kit 50 strip		V		
37	Reagen ziehl nielsen	kit		V		
38	Refil Glucostik X sensor (Arkray)	strip		V		
39	SGOT	kit 10 x 10 ml		V		
40	SGPT	kit 10 x 10 ml		V		
41	SGOT	kit 8x50 ml		V		
42	SGPT	kit 8x50 ml		V		
43	Sipilis TPHA	device/card 40 tes		V		
44	TB Test	ktk 30 test		V		
45	Tes Kehamilan	Strip		V		
46	Trigliserid	kit4x100 ml		V		
47	Ureum	kit2x100 ml		V		
48	Uric Acid	kit 4x 100 ml		V		
49	Urin 10 Parameter (Aution Stiks 10 Ea Arkray)	strip		V		
50	Xylol	botol		V		

35. BAHAN MEDIS HABIS PAKAI						
1	Alat Suntik Sekali Pakai 1 ml	pcs		V	v	V
2	Alat Suntik Sekali Pakai 3 ml	pcs		V	v	V
3	Alat Suntik Sekali Pakai 5 ml	pcs		V	v	V
4	Alat Suntik Sekali Pakai 10 ml	pcs		V		
5	Alat Suntik Sekali Pakai 20 ml	pcs		V		
6	Alkohol swab	sachet		V	v	V
7	Auto disable syring 0.5 ml	buah		V	v	V
8	Bisturi No. 11	buah		V		
9	Blue tips	buah		V		
10	Brush	buah		V		
11	Cairan cuci tangan dengan bilas	botol 500 ml		V	v	V
12	Cairan cuci tangan tanpa dibilas	botol 500 ml		V	v	V
13	Catgut chromic dengan jarum bedah : USP : 2/0	set		V		
14	Catgut chromic dengan jarum bedah : USP : 3/0	roll		V		
15	Catgut plain / benang bedah : USP 2/0	set		V		
16	Catgut plain / benang bedah : USP 3/0	set		V		
17	Etanol 70%	botol 100 ml		V	v	V
18	Etanol 70%	botol 1 ltr		V		
19	Etanol 95%	botol 1 ltr		V		
20	Folley Catheter No. 14	pcs		V		
21	Folley Catheter No. 15	pcs		V		
22	Folley Catheter No. 18	pcs		V		
23	Gel untuk USG / EKG	82 gr		V		
24	Hypafix	Roll		V		
25	I.V. Cateter No.18	pcs		V		
26	I.V. Cateter No.20	pcs		V		
27	I.V. Cateter No.22	Pcs		V		
28	I.V. Cateter No.24	pcs		V		
29	Infuset Anak	Set		V		
30	Infuset Dewasa	Set		V		

31	Jarum Jahit Kombinasi (kulit dan otot)	Pcs		V		
32	Kantong Puyer SCI	lembar		V	v	V
33	Kapas Pembalut/Adsorbens 250 gr	Roll		V	v	V
34	Kasa Kompres steril 15 X 15	kotak		V	v	V
35	Kasa Kompres steril 40 X 40	Pcs		V	v	V
36	Kasa Pembalut Hidrofil 4 m X 15 cm non elastis	Roll		V	v	V
37	Kasa Pembalut 4 m x 15 cm Elastis	Roll		V	v	V
38	Lancet	ktk 100 bh		V		
39	Masker	Pcs		V	v	V
40	Needle 23 G X 5/8	Pcs		V		
41	Needle 25 G X 5/9	Pcs		V		
42	Nurse Cap					
43	Objek Glass	pack 72 bh		V		
44	Plester	Roll		V		
45	Pot sputum	buah		V		
46	Sarung tangan non steril ukuran S	pasang		V		
47	Sarung tangan non steril ukuran M	pasang		V		
48	Sarung tangan non steril ukuran L	pasang		V		
49	Sarung tangan karet steril, no. 6,5	pasang		V	v	V
50	Sarung tangan karet steril, no 7	pasang		V	v	V
51	Sarung tangan karet steril, no 7,5	pasang		V	v	V
52	Sarung tangan karet steril, no 8	pasang		V	v	V
53	Silk dengan jarum bedah : USP : 2/0, panjang benang 75 cm, panjang jarum 30 mm bentuk jarum reverse cutting	set		V		

54	Silk dengan jarum bedah : USP : 3/0, panjang benang 75 cm, panjang jarum 26 mm bentuk jarum reverse cutting	set		V		
55	Shoe Cover					
56	Slang Oksigen bayi					
57	Slang Oksigen Anak	pcs		V		
58	Slang Oksigen Dewasa	pcs		V		
59	Tabung vacumtainer 5 ml dengan tambahan EDTA	ktk isi 100		V		
60	Urine Bag	Pcs		V		
61	Underpad					
62	Wing Needle No. 21	set		V		
63	Wing Needle No. 23	set		V		
64	Yellow tips	1000 pcs		v		

I. Laboratorium

Laboratorium Puskesmas Losari merupakan salah satu bagian integral daripelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat untuk menunjang peningkatan kesehatan. Peranan laboratorium di puskesmas saat ini telah menjadi bagian yang cukup diperhitungkan, diantaranya sebagai salah satu sarana pelayanan penunjang diagnose suatu penyakit di Puskesmas.

Pelayanan laboratorium di Puskesmas Losari meliputi pemeriksaan :

No.	Jenis Pemeriksaan	
1.	Darah rutin	- Hematologi Analyser
2.	Rapid Imunologi	- HIV Test - Shypilis - HbSag - Malaria - Tes Dengue Blood
3.	Urine Rutin	- Mikroskopis (volume, warna, kejernihan, berat jenis, dan bau), - PMX Ph - PMX Sedimen - PMX Protein

		- PMX Bilirubin - PMX Glucosa - Tes Kehamilan.
4.	Kimia Darah	- Gula Darah Puasa - Gula Darah 2 jam PP - Gula Darah sewaktu, - Asam Urat - Kolesterol - Trigliseride - Creatinin.
5.	Mikrobiologi	- BTA Sputum - BTA Kusta - Covid Test

Laboratorium Puskesmas Losari menggunakan system mutu yang telah memenuhi standar laboratorium puskesmas dan menggunakan peralatan yang mengikuti perkembangan teknologi. Setiap peralatan dilakukan sesuai standar.

Alat kesehatan yang digunakan di laboratorium meliputi :

No .	Peralatan Laboratorium
1	Beaker Glass
2	Botol pencuci
3	Erlenmeyer flask
4	Corong Gelas (5 cm)
5	Gelas Pengukur 100ml
6	Gelas Ukur 500 cc
7	Automated hemoglobin system/hematology analyzer
8	Pipet Berskala (Vol 1 cc)
9	pipet Berskala (Vol 10 cc)
10	Rotator
11	Centrifugal chemistry analyzer for clinical use/centrifuge kimia klinik
12	Tabung Sentrifus
13	Tally Counter
14	Termometer digital
15	Urinometer
16	Wadah Aquades
17	Westergren
18	Torniket / Torniquet
19	Urine analyzer

J. Pengorganisasian / Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya, Puskesmas mengintegrasikan program yang dilaksanakannya dengan pendekatan keluarga, Puskesmas mengintegrasikan program untuk meningkatkan jangkauan sasaran dan mendekatkan akses pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya dengan mendatangi keluarga.

Dalam melaksanakan tugasnya Puskesmas memiliki fungsi sebagai berikut :

- a. Penyelenggaraan UKM tingkat pertama di wilayah kerjanya.
- b. Penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya.
- c. Pelaksanaan urusan administrasi umum, ketatalaksanaan, kehumasan, kepegawaian, keuangan, dokumentasi, kearsipan, perlengkapan/aset dan rumahtangga Puskesmas.
- d. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan Puskesmas.
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsi unit kerjanya.
- f. Wahana pendidikan bidang kesehatan, wahana program internsip dan/atau sebagai jejaring rumah sakit pendidikan yang dilaksanakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

K. Penyelenggaraan Pelayanan

Puskesmas merupakan fasilitas kesehatan tingkat pertama yang mudah untuk diakses oleh masyarakat. Puskesmas Losari memberikan pelayanan bagi masyarakat di wilayah Kecamatan Ampelgading. Jenis-jenis pelayanan yang ada di Puskesmas Losari meliputi :

1. Jadwal Layanan Pendaftaran :

Senin – Kamis : jam 07.30 – 12.00
Jum'at- Sabtu : jam 07.30 – 10.00
Persalinan : 24 jam

2. Jenis Pelayanan

No.	Jenis Pelayanan	Ruang	Penanggung Jawab
1.	Pengobatan Umum dan Keuring Dokter	Pengobatan Umum	dr. Metha Ardianiza
2.	Kesehatan Jiwa	Keswa	Atok Anugrah, S.Kep.Ns

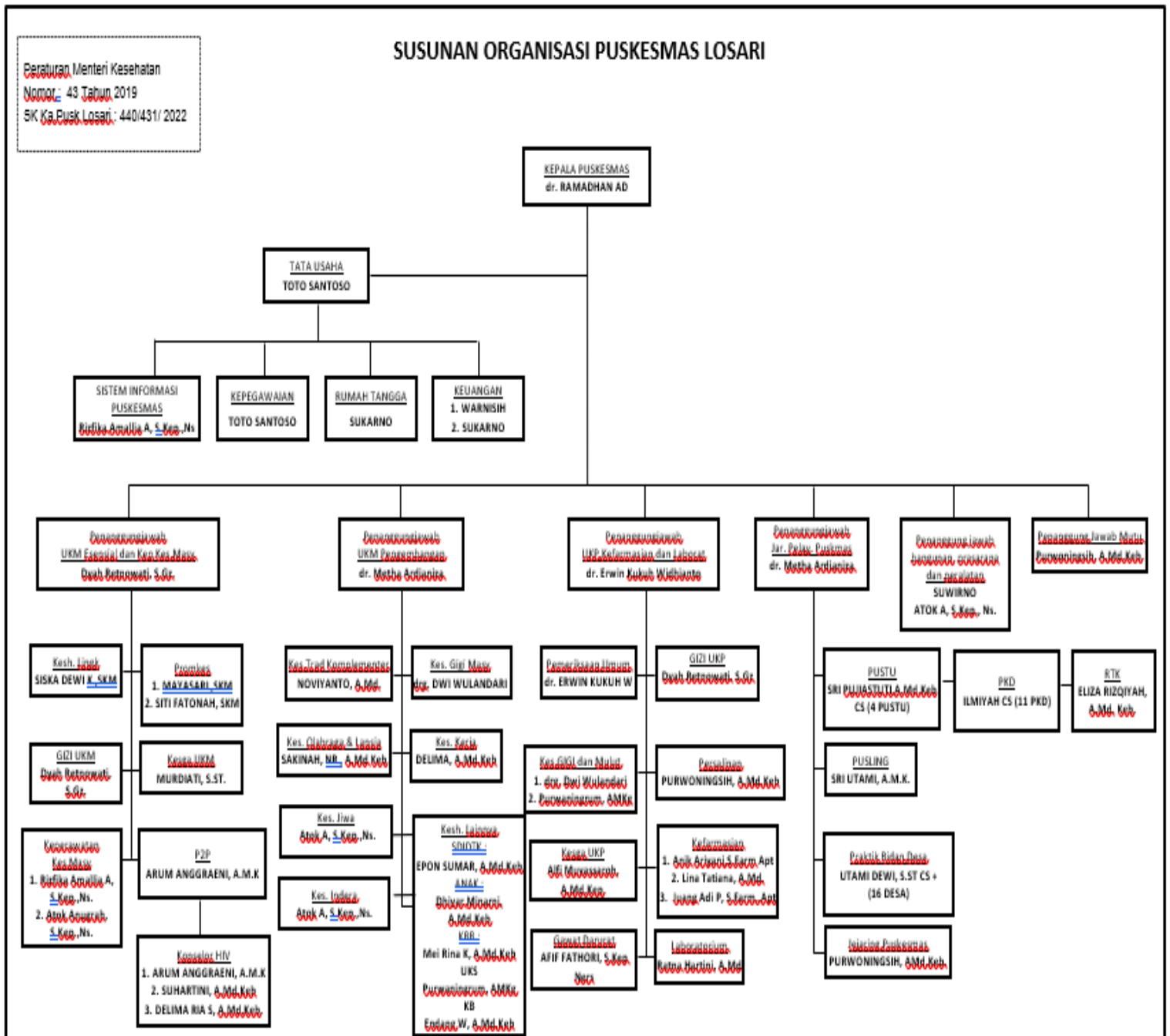
3.	Kesehatan Ibu	KIA	Murdiati, S.ST
4.	Pengobatan anak / Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)	MTBS	Epon Sumar S, A.Md.Keb
5.	Kesehatan Gigi	Gigi	drg. Dwi Wulandari
6.	Penyakit menular /P2P dan Kesehatan Haji	P2P	Arum Anggraeni, A.Mk
7.	Pelayanan KB	KB	Endang WInarsih, A.Md.Keb
8.	Pelayanan Imunisasi	Imunisasi	Dian Pertiwi, A.Md.Keb
9.	Laboratorium	Laboratorium	Ratna Hartini, A.Md
10.	Kefarmasian	Obat	Anik Ariyani, S. Farm. Apt
11.	Konseling Terpadu (Gizi, Sanitasi, KRR, Promkes)	Konseling Terpadu	Dyah Retnowati, S.Gz
12.	Persalinan 24 Jam	Persalinan	Purwaningsih, S.ST
14.	Pelayanan Lansia	Lansia	Sakinah Nur Rahmawati, A.Md.Keb

L. Struktur Organisasi

Pengorganisasian Puskesmas adalah struktur organisasi dan tata kerja Puskesmas, merupakan perpaduan antara kegiatan dan tenaga pelaksana Puskesmas. Pengorganisasian merupakan langkah untuk menetapkan, menolongkan, dan mengatur berbagai macam kegiatan, menetapkan tugas-tugas pokok dan wewenang dan pendelegasian wewenang oleh pemimpin kepada staff dalam rangka mencapai tujuan organisasi. (<https://dokumen.tips/documents/struktur-organisasi-puskesmas.html>)

Pola struktur organisasi Puskesmas diatur dalam Permenkes Nomor 43 Tahun 2019, setiap Puskesmas harus memiliki organisasi yang efektif, efisien dan akuntabel. Organisasi Puskesmas paling sedikit terdiri atas : Kepala Puskesmas, Kepala Tata Usaha dan Penanggung Jawab. Berdasarkan Peraturan Bupati Pemalang Nomor 4 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang, struktur organisasi di Puskesmas Losari adalah sebagai berikut :

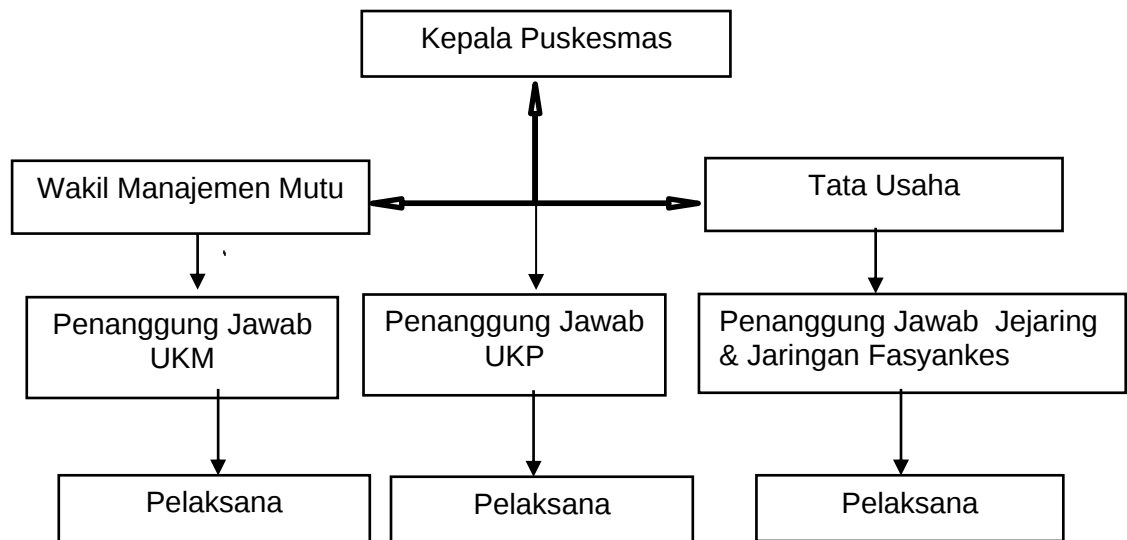
Struktur Organisasi Puskesmas Losari



Sumber : Permenkes 43 tahun 2019

1. Struktur organisasi Puskesmas Losari

Struktur organisasi Puskesmas Losari mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019, yang ditetapkan sebagai berikut :



2. Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi

Struktur organisasi Puskesmas Losari Kabupaten Pemalang terdiri dari:

- a. Kepala Puskesmas.
- b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha yang bertanggung jawab membantu Kepala Puskesmas dalam pengelolaan keuangan, umum dan kepegawaian serta perencanaan dan pelaporan. Terdiri dari:
 - 1) Pelaksana Keuangan:
 - Pelaksana Bendahara Penerimaan Pembantu.
 - Pelaksana Bendahara Pengeluaran Pembantu.
 - 2) Pelaksana Umum dan Kepegawaian:
 - Pelaksana Sarana Prasarana Lingkungan/Bangunan.
 - Pelaksana Pengelolaan Barang.
 - Pelaksana Sarana Prasarana Kendaraan.
 - Pelaksana Administrasi dan Kepegawaian.
 - 3) Pelaksana Perencanaan dan Pelaporan.
- c. Penanggung jawab upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Perawatan Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)

Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) bertanggung jawab membantu Kepala Puskesmas dalam mengkoordinasikan kegiatan Pelaksana Upaya yang terbagi dalam :

1. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial:

- a) Pelaksana Promosi Kesehatan.
 - b) Pelaksana Kesehatan Lingkungan.
 - c) Pelaksana Gizi.
 - d) Pelaksana Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana:
 - Pelaksana Deteksi Diri Tumbuh Kembang.
 - Pelaksana Keluarga Berencana.
 - Pelaksana Kesehatan Reproduksi.
 - e) Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit:
 - Pelaksana Pencegahan dan pengendalian penyakit Tuberkulosis.
 - Pelaksana pencegahan penyakit kusta.
 - Pelaksana imunisasi.
 - Pelaksana Survelans.
 - Pelaksana pencegahan dan pengendalian penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)
 - Pelaksana pencegahan penyakit ISPA/Diare.
 - Pelaksana pencegahan dan pengendalian kasus HIV-AIDS.
 - Pelaksana pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTN).
 - Pelaksana kesehatan jiwa.
 - f) Pelaksana perawatan kesehatan masyarakat.
2. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) pengembangan:
- a) Pelaksana usaha kesehatan sekolah.
 - b) Pelaksana kesehatan gigi dan mulut masyarakat.
 - c) Pelaksana kesehatan tradisional dan komplementer.
 - d) Pelaksana kesehatan kerja dan olah raga.
 - e) Pelaksana kesehatan indera.
 - f) Pelaksan kesehatan usia lanjut (Usila).
 - g) Pelaksana pencegahan penyakit hepatitis.
 - h) Pelaksana deteksi dini kanker leher rahim.
 - i) Pelaksana kesehatan Matra/Haji.
 - j) Pelaksana tim Reaksi Cepat (TRC).
 - k) Pelaksana pengawasan obat, makanan dan minuman.
- d. Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP), Kefarmasian dan Laboratorium:
- 1) Penanggung jawab ruang pendaftaran, administrasi dan rekam medis.
 - 2) Penanggung jawab ruang pemeriksaan umum.

- 3) Penanggung jawab ruang pemeriksaan lanjut usia.
- 4) Penanggungjawab ruang pelayanan kesehatan ibu, anak keluarga berencana dan imunisasi.
- 5) Penanggung jawab konseling gizi dan sanitasi.
- 6) Penanggung jawab ruang pemeriksaan MTBS/Anak.
- 7) Penanggung jawab ruang pemeriksaan gigi.
- 8) Penanggung jawab ruang pemeriksaan penyakit menular.
- 9) Penanggung jawab ruang pemeriksaan IVA, IMS+HIV.
- 10) Penanggung jawab ruang imunisasi.
- 11) Penanggung jawab ruang pelayanan farmasi.
- 12) Penanggung jawab ruang laboratorium.
- 13) Penanggung jawab ruang UGD 24 jam.
- 14) Penanggung jawab ruang rawat inap.
- 15) Penanggung jawab ruang PONED.

e. Penanggung jawab jaringan dan jejaring puskesmas:

- 1) Puskesmas Pembantu
 - a) Penanggung jawab Puskesmas Pembantu Tegalsari Timur, Sri Pujiastuti, A.Md. Keb.
 - b) Penanggung jawab Puskesmas Pembantu Blimbing, Sefliya Tika R, A.Md.Keb.
 - c) Penanggung jawab Puskesmas Pembantu Sidokare, Widiyowati, A.Md.Keb.
 - d) Penanggung jawab Puskesmas Pembantu Jatirejo, Nurjanah Setiyowati, A.Md.Keb
- 2) Penangggung jawab jejaring fasilitas pelayanan kesehatan dr. Metha Ardianiza.

Uraian tugas masing-masing struktur yang terdapat dalam bagan organisasi seperti diuraikan di atas adalah sebagai berikut:

a. Kepala Puskesmas mempunyai tugas:

- Menyusun rencana kegiatan/rencana kerja Puskesmas.
- Menyusun dan menetapkan kebijakan teknis Puskesmas.
- Menyusun dan menetapkan kebijakan operasional dan kinerja Puskesmas.
- Menyusun dan menetapkan kebijakan mutu pelayanan Puskesmas.
- Melaksanakan pelayanan kesehatan perseorangan tingkat pertama.
- Melaksanakan pelayanan kesehatan masyarakat tingkat pertama.

- Melaksanakan pembinaan kesehatan masyarakat.
- Melaksanakan kegiatan manajemen puskesmas.
- Melaksanakan pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang pelayanan kesehatan dasar dan kesehatan masyarakat.
- Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan Puskesmas.

b. Tata Usaha dan Kepegawaian mempunyai tugas:

- Menyusun rencana kegiatan Sub Bagian Tata Usaha.
- Menyiapkan bahan pelaksanaan pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan masyarakat.
- Menyusun pedoman kerja, Pola Tata Kerja, Prosedur dan Indikator Kerja Puskesmas.
- Melaksanakan administrasi kepegawaian, surat menyurat, kearsipan, administrasi umum, perpustakaan, kerumahtanggaan, serta hubungan masyarakat.
- Melaksanakan pelayanan administrative dan fungsional di lingkungan Puskesmas.
- Menyiapkan bahan, dokumen, dan kebijakan perencanaan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum.
- Menyusun pedoman kerja, Prosedur Kerja dan Kerangka Acuan Kegiatan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum.
- Menyusun perencanaan kegiatan pengelolaan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum.
- Melaksanakan kegiatan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum.
- Melakukan analisis kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum.
- Menyusun evaluasi dan laporan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum.
- Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.
- Melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan Sub Bagian Tata Usaha.

c. Penanggung Jawab UKM

- Mengkoordinasikan kegiatan UKM Puskesmas.

- Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan UKM.
 - Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM.
 - Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.
- d. Penanggung jawab UKP
- Mengkoordinasikan kegiatan UKP Puskesmas.
 - Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan UKP.
 - Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKP.
 - Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.
- e. Penanggung jawab Jaringan dan Jejaring
- Mengkoordinasikan kegiatan UKM dan UKP di jaringan pelayanan kesehatan.
 - Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan kegiatan UKM dan UKP, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan UKM dan UKP.
 - Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu UKM dan UKP di jaringan pelayanan kesehatan.
 - Melakukan monitoring dan evaluasi pelayanan kesehatan di jejaring pelayanan kesehatan
 - Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.
- f. Pelaksana Perencanaan dan Pelaporan (SIMPUS)
- Menyiapkan bahan, dokumen, kebijakan dan hasil kegiatan dalam penyusunan perencanaan kegiatan Puskesmas/Perencanaan Tingkat Puskesmas.
 - Menyusun pedoman kerja, Prosedur Kerja dan Kerangka Acuan Kegiatan Perencanaan dan Pelaporan.
 - Melakukan analisis bahan perencanaan kegiatan.
 - Menyusun rencana usulan kegiatan dan rencana pelaksanaan kegiatan Puskesmas.
 - Menyusun evaluasi dan laporan hasil kegiatan.
 - Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.
- g. Pelaksana Keuangan
- Menyiapkan bahan, dokumen, dan kebijakan perencanaan keuangan.
 - Menyusun pedoman kerja, Prosedur Kerja dan Kerangka Acuan Kegiatan pengelolaan keuangan.
 - Menyusun perencanaan kegiatan pengelolaan keuangan.

- Melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pengadmnistrasian keuangan.
 - Menyusun evaluasi, analisis dan laporan keuangan.
 - Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.
- h. Pelaksana Umum dan Kepegawaian
- i. Pelaksana UKM
- Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan UKM.
 - Menyusun pedoman kerja dan Prosedur Kerja UKM.
 - Menyusun perencanaan kegiatan UKM, rencana usulan kegiatan, rencana pelaksanaan kegiatan dan kerangka acuan kegiatan UKM.
 - Melakukan pencatatan dan pelaporan.
 - Melaksanakan evaluasi hasil kegiatan dan membuat rencana tindak lanjut.
 - Melaksanakan rencana tindak lanjut.
- j. Penanggung jawab UKP
- Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan di ruang pelayanan.
 - Bertanggung jawab dalam penyiapan bahan, dokumen, dan kebijakan perencanaan kegiatan pelayanan.
 - Bertanggung jawab dalam penyusunan pedoman dan prosedur kerja setiap jenis pelayanan.
 - Menyusun rencana kebutuhan sarana kerja, alat kerja dan bahan kerja.
 - Melaksanakan pemenuhan indikator mutu, kinerja dan evaluasi hasil kegiatan pelayanan.
- k. Pelaksanaan Pelayanan UKP
- Menyiapkan bahan dan alat kerja pelayanan.
 - Melaksanakan kegiatan pelayanan sesuai dengan prosedur yang berlaku.
 - Melakukan pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan pelayanan.
 - Melaporkan hasil kegiatan kepada penanggung jawab pelayanan dan membuat rencana tindak lanjut.
- l. Penanggung Jawab Pustu dan Puskesmas
- Bertanggung jawab dalam penyiapan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan pelayanan di Pustu dan Puskesmas.
 - Menyusun pedoman kerja dan prosedur kerja.
 - Menyusun perencanaan kegiatan, rencana usulan kegiatan, rencana pelaksanaan kegiatan dan kerangka acuan kegiatan.
 - Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan.
 - Melaksanakan kegiatan yang sudah direncanakan.
 - Melakukan evaluasi hasil kegiatan.

- Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.
- m. Pelaksana Pelayanan Puskesmas Pembantu dan Puskesmas Keliling
 - Menyiapkan bahan dan alat kerja kegiatan.
 - Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan dan prosedur yang berlaku.
 - Melakukan pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan.
 - Melaporkan hasil kegiatan kepada penanggung jawab.
 - Membuat rencana tindak lanjut.

BAB III

CAPAIAN KINERJA PUSKESMAS

A. Upaya Kesehatan Essensial

1. Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) serta Keluarga Berencana (KB)

a. Pelayanan Kesehatan Ibu

1) Kunjungan Ibu Hamil

Cakupan pelayanan antenatal dapat dipantau melalui pelayanan kunjungan baru ibu hamil (K1), dengan melihat akses dan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar paling sedikit empat kali (K4) dengan distribusi pelayanan yang dianjurkan adalah minimal satu kali pada triwulan pertama, satu kali pada triwulan kedua dan dua kali pada triwulan ketiga umur kehamilan.

Pelayanan yang diberikan oleh petugas kesehatan pada ibu hamil yang berkunjung ke tempat pelayanan kesehatan atau Antenatal Care (ANC) meliputi 10 T:

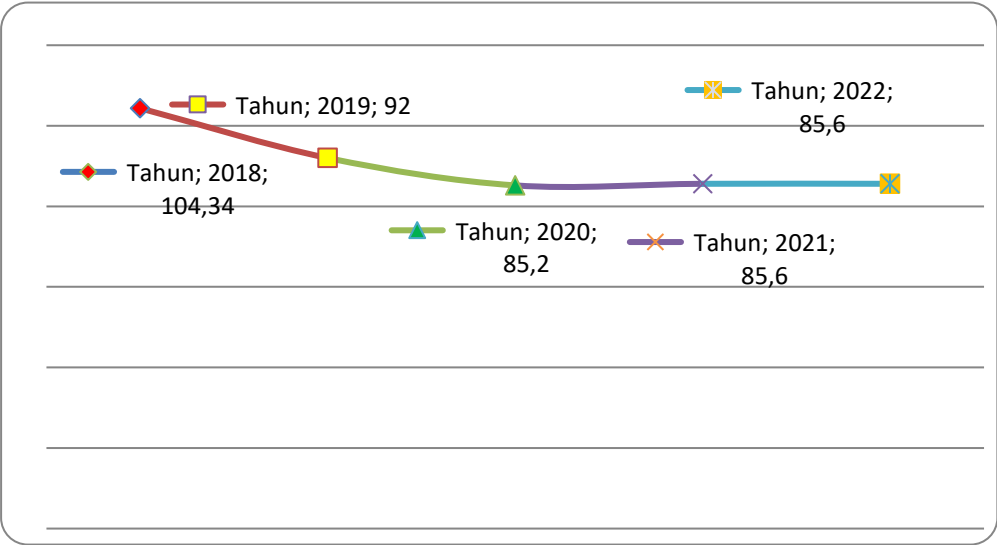
- 1) Timbang berat badan dan ukur tinggi badan,
- 2) Ukur tekanan darah,
- 3) Nilai Status Gizi (LILA)
- 4) Ukur tinggi fundus uteri,
- 5) Tentukan Presentasi Janin dan Denyut Jantung Janin,
- 6) Skrining Status Imunisasi Tetanus dan Imunisasi TT (bila di perlukan)
- 7) Beri Tablet FE
- 8) Periksa Laboratorium
- 9) Tatalaksana / penanganan kasus
- 10) Temu Wicara (Konseling)

Indikator ini untuk mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam melindungi ibu hamil sehingga kesehatan janin terjamin melalui penyediaan pelayanan antenatal.

Dalam program kesehatan ibu, seorang ibu hamil seharusnya mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar paling sedikit empat kali, dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan adalah minimal satu kali pada triwulan pertama, satu kali triwulan

kedua dan dua kali pada triwulan ketiga umur kehamilan. Penimbangan berat badan, pemeriksaan kehamilan, pemberian tablet Fe, pemberian imunisasi TT dan konsultasi merupakan pelayanan yang diberikan oleh petugas kesehatan pada ibu hamil yang berkunjung ketempat pelayanan kesehatan (*AntenatalCare / ANC*).

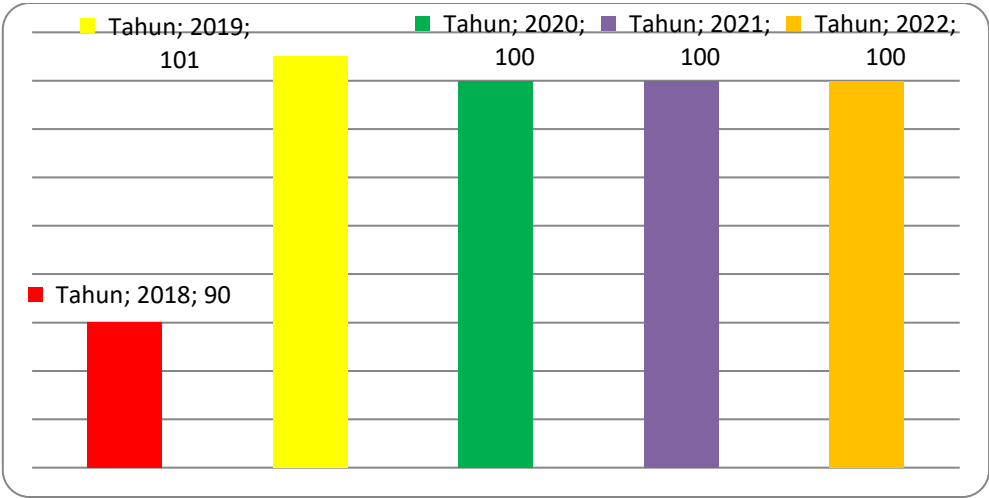
Cakupan kunjungan ibu hamil (K1) Tahun 2022 sebanyak 91,9% dan Cakupan kunjungan ibu hamil K4 Tahun 2022 adalah 85,6%. (Tabel 24)



Gambar 3.1 Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4)

2) Persalinan Yang Ditolong oleh Tenaga Kesehatan

Pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan adalah ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Fasyankes pada Tahun 2022 sebesar 100%, angka ini masih tetap dengan tahun sebelumnya. (Tabel 24)

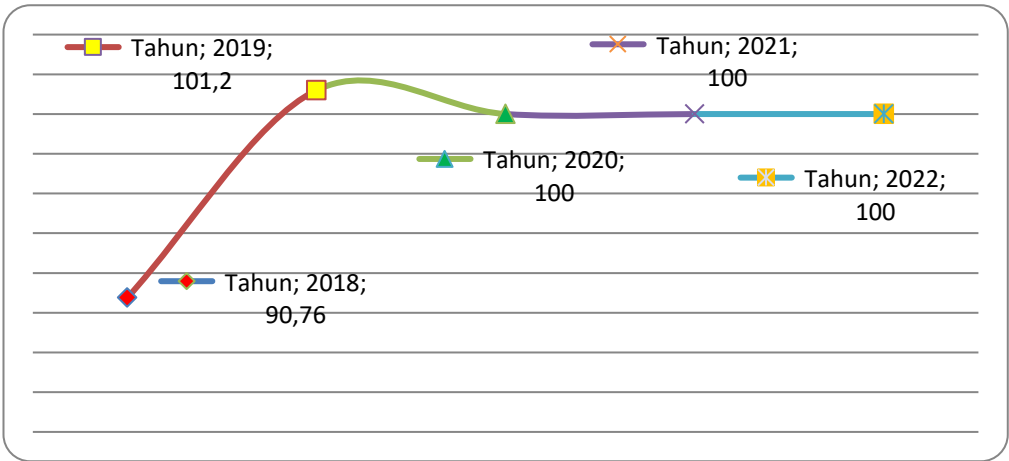


Gambar 3.2 Cakupan Persalinan di Fasyankes Tahun 2018 –2022

3) Pelayanan Ibu Nifas

Paska persalinan (masa nifas) berpeluang untuk terjadinya kematian ibu maternal, sehingga perlu mendapatkan pelayanan

kesehatan masa nifas dengan dikunjungi oleh tenaga kesehatan minimal 3 (tiga) kali sejak persalinan. Pelayanan ibu nifas meliputi pemberian Vitamin A dosis tinggi ibu nifas yang kedua dan pemeriksaan kesehatan paska persalinan untuk mengetahui apakah terjadi perdarahan paska persalinan, keluar cairan berbau dari jalan lahir, demam lebih dari 2 (dua) hari, payudara bengkak kemerahan disertai rasa sakit dan lain- lain. Kunjungan terhadap ibu nifas yang dilakukan petugas kesehatan biasanya bersamaan dengan kunjungan neonatus. Cakupan pelayanan pada ibu nifas Tahun 2022 sebesar 91,3%.



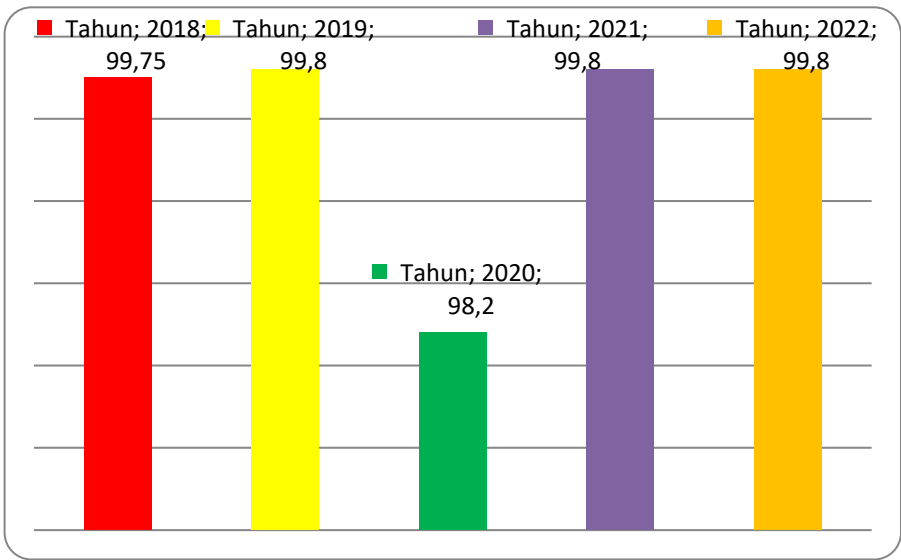
Gambar3.3 Cakupan Pelayanan Ibu Nifas Tahun 2018 – 2022

b. Pelayanan Kesehatan Anak

1) Kunjungan Neonatus

Kunjungan neonatus adalah kunjungan yang

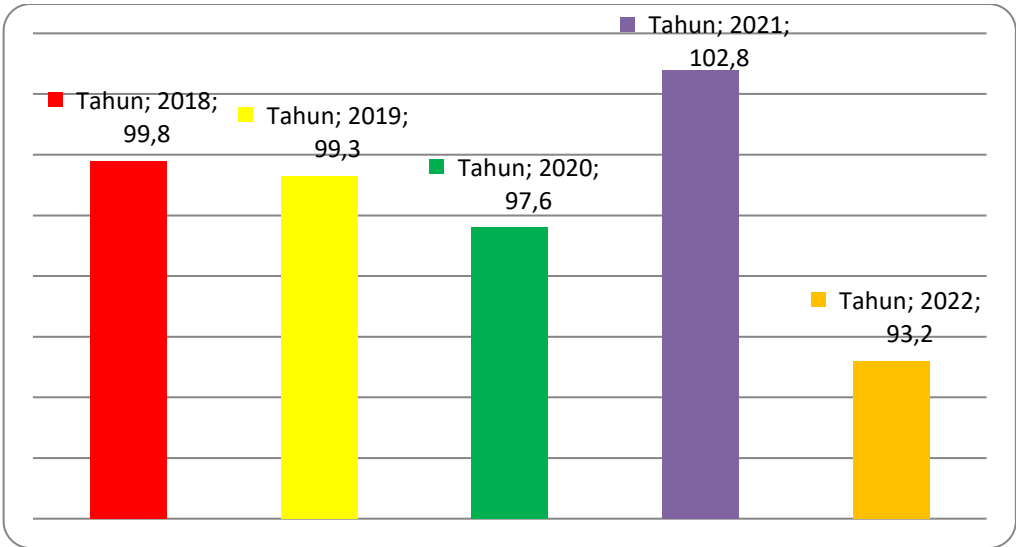
dilakukan oleh petugas kesehatan satu kali pada satu minggu pertama kehidupan (KN1) dan satu kali dalam 7–28 hari (KN2). Cakupan kunjungan neonatus Tahun 2022 sebesar 100%. Capaian ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 99,8%.(Tabel 38)



Gambar 3.4 Cakupan Kunjungan Neonatus Tahun 2018 - 2022

2) Kunjungan Bayi

Kunjungan bayi adalah bayi yang memperoleh pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan, paling sedikit 4 kali diluar kunjungan neonatus. Cakupan kunjungan bayi di Tahun 2022 sebesar 93.2%, capaian ini meningkat dibandingkan dengan capaian pada tahun 2021 sebesar 102,8%. (Tabel 40)

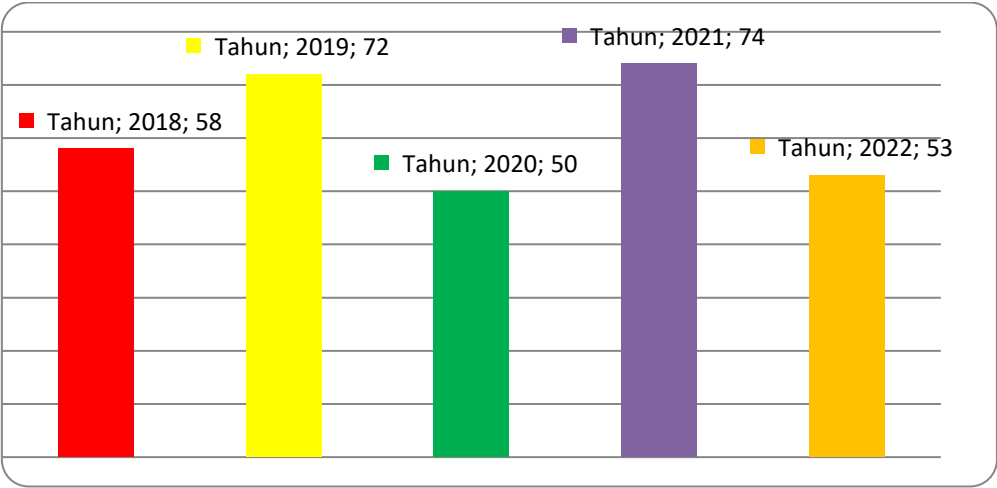


Gambar3.5 Cakupan Kunjungan Bayi Tahun 2018 – 2022

3) Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Bayi berat badan lahir rendah adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram. Penyebab terjadinya BBLR antara lain karena ibu hamil anemia, kurang supply gizi waktu dalam kandungan, atau pun lahir kurang bulan. Bayi yang lahir dengan BBLR perlu penanganan serius, karena pada kondisi tersebut bayi mudah sekali mengalami hipotermi yang biasanya akan menjadi penyebab kematian.

BBLR (berat badan lahir rendah) yang ditangani pada tahun 2022 sebanyak 53 bayi, angka ini menurun bila dibandingkan tahun 2021 sebanyak 74 bayi. (Tabel 37)



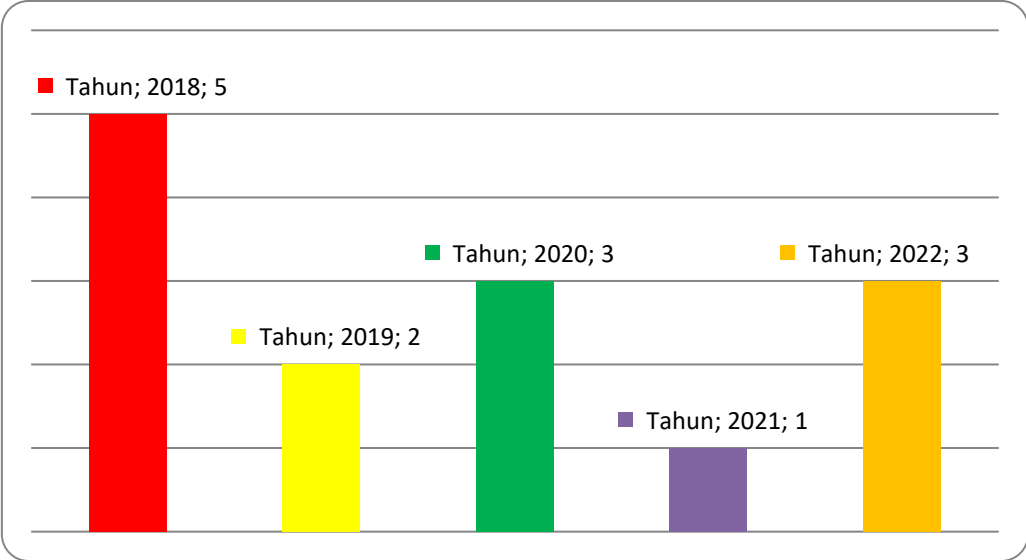
Gambar3.6 Cakupan Jumlah Berat Badan Lahir Rendah Tahun 2018 - 2022

4) Balita Dengan Gizi Buruk

Kejadian gizi buruk perlu dideteksi secara dini melalui intensifikasi pemantauan tumbuh kembang balita di posyandu, dilanjutkan dengan penentuan status gizi oleh bidan di desa atau petugas kesehatan lainnya. Penemuan kasus gizi buruk harus segera ditindaklanjuti dengan rencana tindak lanjut yang jelas, sehingga penanggulangan gizi buruk memberikan hasil yang optimal.

Pendataan gizi buruk pada balita melalui 2 skrining dengan menggunakan 2 indikator yaitu indikator membandingkan berat badan dengan umur (BB / U) dan indikator membandingkan berat badan dengan tinggi badan (BB / TB). Skrining pertama dilakukan di posyandu dengan membandingkan berat badan dengan umur melalui kegiatan penimbangan balita, bila ditemukan balita yang berada di bawah garis merah atau 2 kali tidak naik maka dilakukan konfirmasi status gizi dengan menggunakan indikator berat badan dengan tinggi badan. Jika ternyata balita tersebut merupakan kasus gizi buruk maka segera dilakukan perawatan sesuai pedoman di posyandu dan puskesmas. Jika ternyata terdapat penyakit penyerta yang berat dan tidak dapat ditangani di puskesmas maka segera di rujuk ke rumah sakit.

Berdasarkan hasil penimbangan pada Tahun 2022, jumlah kasus balita gizi buruk yang ditemukan sebanyak 3 kasus yaitu di Desa Tegalsari Barat, Ampelgading dan Desa Ujunggede. Semua balita gizi buruk yang mendapat perawatan sebanyak 3 balita dan semuanya telah mendapatkan perawatan sesuai pedoman dan standar. (Tabel 48)



Gambar3.7 Jumlah Balita Gizi Buruk Tahun 2018 – 2022

5) Balita dengan Gizi Kurang, Balita Pendek dan Balita Kurus

Masalah gizi di Indonesia terbanyak adalah gizi kurang. Anak Balita (0-5 tahun) merupakan kelompok umur yang paling sering

menderita akibat kekurangan gizi, atau termasuk salah satu kelompok masyarakat rentan gizi. *Underweight* dapat diartikan sebagai berat badan rendah akibat gizi kurang. *Underweight* adalah kegagalan bayi untuk mencapai berat badan ideal, yang kemudian juga bisa mempengaruhi pertumbuhan tinggi badan, sesuai usianya dalam jangka waktu tertentu. Gangguan ini bisa disebabkan karena bayi kekurangan energi dan zat – zat gizi yang dibutuhkan sesuai usianya.

Berdasarkan hasil penimbangan pada tahun 2022, dari total balita yang ditimbang sebanyak 4.190 balita, terdapat balita dengan gizi kurang sebanyak 733 balita, balita pendek sebanyak 353 balita dan balita kurus sebanyak 456 balita. (Tabel 48)

c. Pelayanan Keluarga Berencana (KB)

1) Peserta KB Baru

Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) Tahun 2022 sebesar 12.335 PUS, angka ini menurun bila dibandingkan 2021 sebanyak 16.329 PUS. (Tabel 30)

Cakupan Peserta KB Baru

Jenis Kontrasepsi	%	Jenis Kontrasepsi	%
1.IUD	1,6 %	5.SUNTIK	62,5%
2.MOP	0,2%	6.PIL	24,9%
3.MOW	3,3%	7.KONDOM	1,8 %
4.IMPLANT	5,8%	8.OBAT VAGINA	0%

Dari data tersebut diketahui bahwa sebagian besar peserta KB baru menggunakan kontrasepsi hormonal (suntik dan pil).

2) Peserta KB Aktif dan KB Pasca Persalinan

Peserta KB aktif adalah akseptor yang pada saat ini memakai kontrasepsi untuk menjarangkan kehamilan atau mengakhiri kesuburan. Cakupan peserta KB aktif adalah perbandingan antara Jumlah peserta KB aktif dengan (PUS). Cakupan peserta KB aktif menunjukkan tingkat pemanfaatan kontrasepsi diantara Pasangan Usia Subur.

Peserta KB Pasca Persalinan adalah upaya pencegahan kehamilan dengan menggunakan alat dan obat kontrasepsi segera setelah melahirkan sampai dengan 42 hari / 6 minggu setelah melahirkan.

Berdasarkan Tabel diatas, Jumlah peserta KB Aktif sebanyak 10.850 atau 88 % dari Jumlah PUS yang ada. Cakupan peserta KB aktif Tahun 2022 mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar 69,8%. (Tabel 29)

2. Perbaikan Gizi Masyarakat

Cakupan balita yang datang dan ditimbang tahun 2022 sebanyak 76,4 % dari 5.484 balita yang ada. Cakupan desa terendah yaitu desa Kebagusan dengan presentase 57,3%. (Tabel 47)

Pintu utama seluruh masalah Program perbaikan gizi masyarakat adalah melalui Posyandu, yaitu angka D/S, untuk itu solusi dari masalah perbaikan gizi adalah dengan meningkatkan D/S dengan cara:

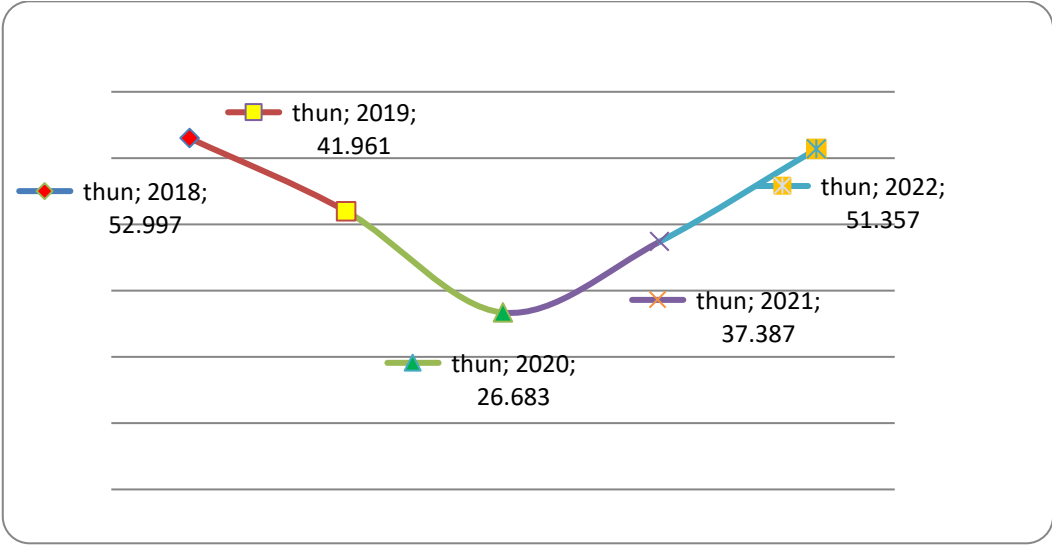
- a. Melakukan kunjungan rumah pada balita yang tidak datang ke posyandu
- b. Meningkatkan Pelayanan, sarana dan prasarana posyandu agar lebih menarik
- c. Peningkatan kapasitas kader posyandu untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan kader
- d. Memberikan informasi pengetahuan tentang manfaat Inovasi yang dilakukan Program Gizi dalam pencegahan stunting yaitu dengan aplikasi GELANG ANTING (gerakan penanggulangan anak stunting)

Capaian remaja putri yang mendapatkan tablet besi di wilayah Puskesmas Losari tahun 2022 sebesar 100 % (Jumlah Sasaran sasaran 2.983).

3. Pelayanan Pengobatan Dasar dan Rujukan

Kunjungan rawat jalan adalah kunjungan disarana pelayanan kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Jumlah kunjungan rawat jalan tahun 2022 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, yaitu

jumlah kunjungan baru 7.704 dan jumlah kunjungan lama 43.653 pasien.

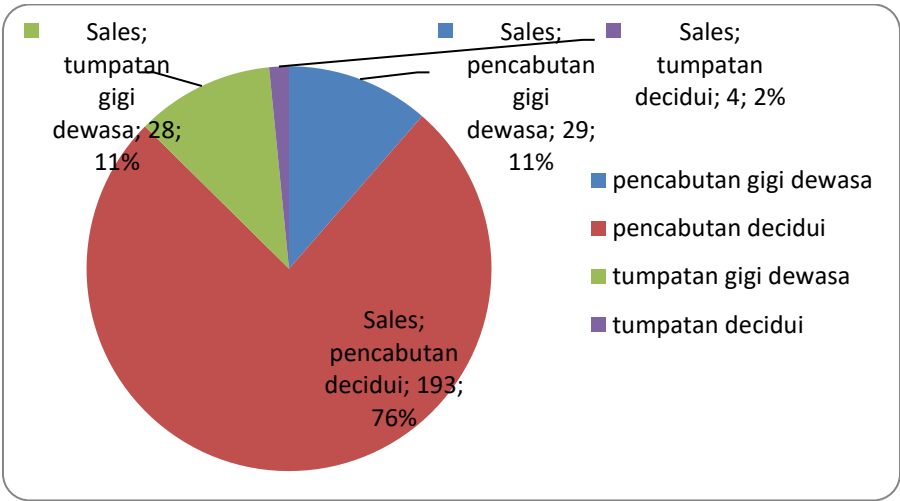


Cakupan kunjungan rawat jalan Tahun 2018–2022

4. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Ruang lingkup pelayanan kesehatan gigi dan mulut meliputi pelayanan gigi dan mulut didalam gedung (Puskesmas), pelayanan gigi dan mulut di luar gedung (UKGS dan UKGM), pencatatan, pelaporan, monitoring dan evaluasi. Kegiatan kesehatan gigi dan mulut meliputi upaya promotif (penyuluhan), preventif (pemeriksaan gigi) dan kuratif sederhana seperti pencabutan gigi, pengobatan dan penambalan gigi sementara dan tetap.

Pada tahun 2022, pelayanan dasar gigi di Puskesmas, meliputi 28 tumpatan gigi tetap, 4 tumpatan gigi susu, 29 pencabutan gigi tetap dan 193 pencabutan gigi susu dengan rasio tambal : cabut gigi tetap sebesar 7,0 serta rasio tambal : cabut gigi susu sebesar 6,65.



Jumlah Tumpatan dan Pencabutan Gigi Puskesmas Losari 2022

Untuk kegiatan UKGS (upaya kesehatan gigi sekolah) tahun 2022, dari hasil pemeriksaan kesehatan gigi pada 1225 siswa SD/MI dari 48

SD/MI di wilayah kerja Puskesmas Losari Kabupaten Pemalang, diketahui ada 665 siswa membutuhkan perawatan dan sebanyak 143 siswa telah mendapat perawatan.

5. Pengendalian Penyakit

a. Penyakit Tidak Menular

Sekarangini penyakit tidak menular atau degeneratif semakin bertambah, kecenderungan ini dipengaruhi oleh faktor gaya hidup / perilaku (kebiasaan merokok, pola makan tidak seimbang, makanan yang mengandung zat aditif dan kurang berolahraga), faktor lingkungan yang tidak kondusif terhadap kesehatan dan faktor genetik.

Penyakit tidak menular mempunyai dampak negatif sangat besar karena merupakan penyakit kronis yang menyebabkan aktivitas dan produktivitas penderita menjadi terbatas dan terganggu. Penyakit tidak menular bersifat menahun (berlangsung dalam waktu yang relatif lama) dan tidak diketahui kapan sembuhnya karena memang secara medis tidak bisa disembuhkan tetapi hanya bisa dikendalikan. Yang perlu mendapat perhatian lebih dari penyakit ini adalah bahwa penyakit tidak menular ini sekarang telah menjadi kematian tertinggi dibanding dengan penyakit menular. (Tabel 90)

Jumlah Kasus Penyakit Tidak Menular Tahun 2022

N O	Penyakit Tidak Menular	Jumlah Kasus
1	Neoplasma:	
	a. Ca Serviks	0
	b. Ca Mamae	2
	c. Ca Hepar	0
	d. Ca Paru	0
	e. Ca lainnya	0
2	Diabetes Mellitus:	
	a. IDDM	7
	b. NIDDM	511
3	Penyakit Jantung & Pembuluh Darah	
	Angina Pectoris	0
	Acute MiokardInfark	0

	Dekomp Kordis	138
	Hipertensi Essensial	3.096
	Stroke Non Hemorrhagik	64
4	Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK)	53
5	Asma Bronkial	180

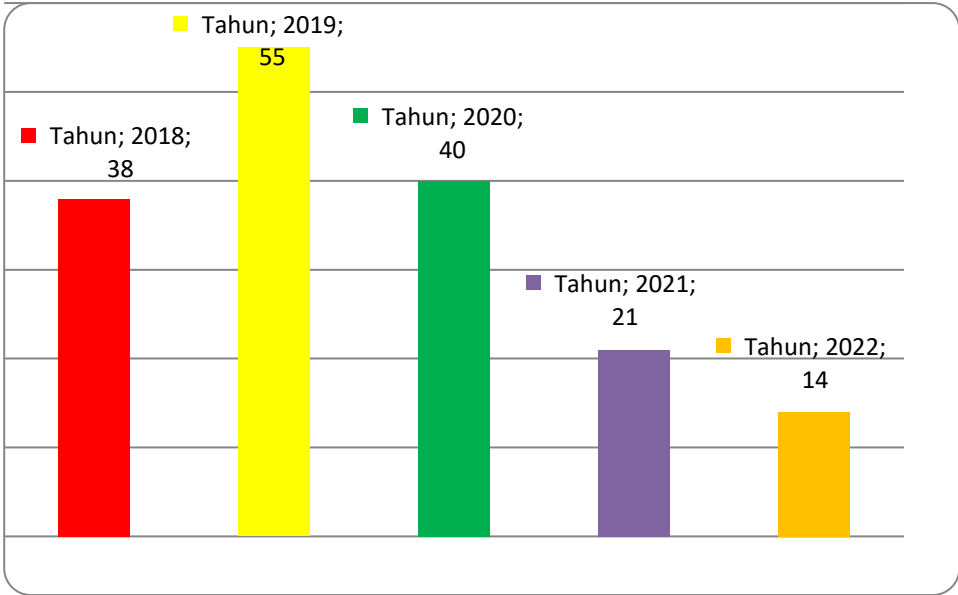
b. Penyakit Menular

1) Penyakit Tuberkulosis (TB Paru)

Jumlah kasus Tuberculosis Paru Terkonfirmasi Bakteriorolis yang terdaftar dan diobati sebanyak 39 pasien, Jumlah keberhasilan pengobatan Tuberculosis sebanyak 38 pasien (Tabel 57). Sedangkan untuk Angka kesembuhan (*Cure Rate / CR*) penderita TB Paru tahun 2022 sebesar 97,4%. Angka Pengobatan Lengkap (*Complete Rate*) semua kasus Tuberculosis sebesar 97,4%. Angka Keberhasilan Pengobatan (*Complete Rate*) semua kasus Tuberculosis sebesar 97,4%.

2) Penyakit Pneumonia Pada Balita

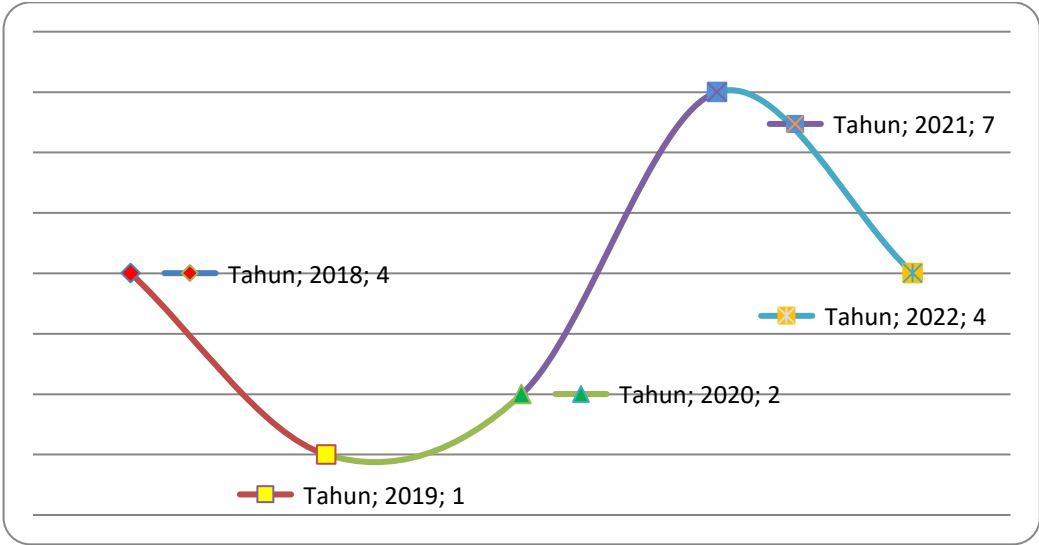
Cakupan penemuan penderita Pneumonia balita adalah penemuan dan tatalaksana penderita pneumonia penderita pneumonia balita yang mendapat antibiotik sesuai standar atau pneumonia berat dirujuk ke rumah sakit di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Pada Tahun 2022 ditemukan kasus penderita pneumonia pada balita sebanyak 14 kasus yang ada di wilayah kerja Puskesmas Losari termasuk kasus yang ditemukan di Rumah Sakit. Angka tersebut menurun bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebanyak 21 kasus.



Gambar3.8 Jumlah Kasus Pneumonia Tahun 2018–2022

3) Penyakit HIV / AIDS

HIV (Human Immunodeficiency Virus) adalah virus penyebab AIDS, virus ini menyerang sistem kekebalan tubuh manusia dan melemahkan kemampuan tubuh untuk melawan segala penyakit. Sedangkan AIDS (Acquired Immune Deficiency Syndrome) adalah kumpulan gejala penyakit yang timbul akibat menurunnya kekebalan tubuh yang disebabkan oleh HIV. Selama Tahun 2022 terdapat laporan temuan kasus HIV sebanyak 4 kasus, angka ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya tahun 2021 sebanyak 7 kasus. (Tabel 59)



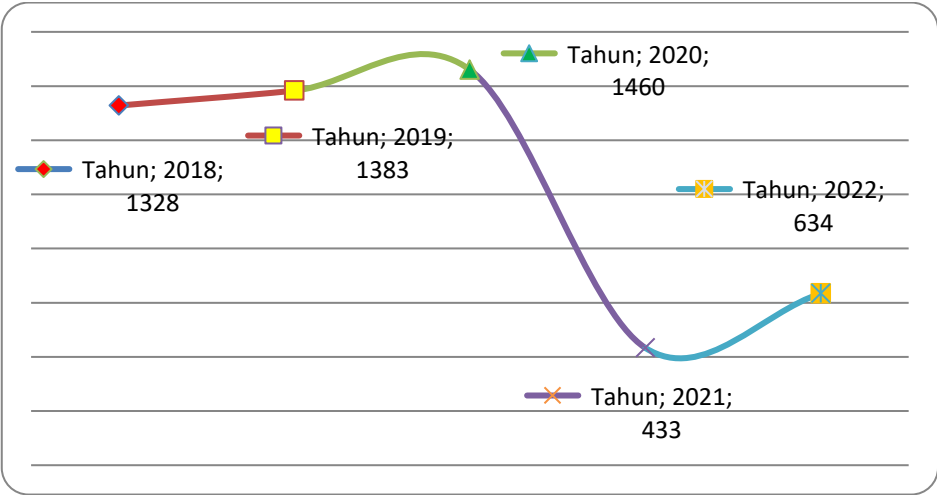
Gambar3.9 Jumlah Kasus HIV Tahun 2018-2022

4) Penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS)

Penyakit Menular Seksual (PMS) atau biasa disebut penyakit kelamin adalah penyakit yang ditularkan melalui hubungan seksual, yang termasuk PMS adalah *Syphilis*, *Gonorrhoe*, *Bubo*, Jenggerayam, Herpes, dan lain-lain. Infeksi Menular Seksual (IMS) yang diobati adalah kasus infeksi menular seksual yang ditemukan berdasarkan sindrom dan etiologi serta diobati sesuai standar. Selama Tahun 2022 tidak terdapat laporan adanya temuan kasus IMS yang ditangani di sarana pelayanan kesehatan.

5) Penyakit Diare

Jumlah kasus Diare pada tahun 2022 tercatat sebanyak 634 kasus, angka tersebut meningkat dari tahun sebelumnya Tahun 2021 tercatat sebanyak 433 kasus. (Tabel 61)



Gambar3.10 Jumlah Kasus Diare Tahun 2018 – 2022

6) Penyakit Kusta

Penyakit kusta merupakan salah satu penyakit menular yang menimbulkan masalah sangat kompleks, bukan hanya dari segi medis namun meluas hingga masalah sosial, ekonomi dan budaya.

Dari data kunjungan tahun 2022 ditemukannya kasus Kusta sebanyak 4 kasus. Berdasarkan data tersebut, angka prevalensi kusta sebesar 0,5 per 10.000 penduduk, dengan penderita Kusta PB selesai berobat (RFTPb) sebesar 0%, karena pada tahun 2022 tidak ditemukan kasus RFT PB dan penderita kusata MB selesai berobat (RFTMB) sebesar 80%. (Tabel 66 dan 67)

6. Kesehatan Lingkungan

Jumlah rumah sehat di Puskesmas Losari tahun 2022 sebanyak 20.120 atau 81% dari 24.934 rumah yang diperiksa. (Tabel 81). Jumlah KK SBS sebanyak 24.934 atau sebanyak 100%, KK dengan sanitasi layak 24.213 atau 97,1% dan KK dengan sanitasi aman sebesar 23,8%. (Tabel 80)

Jumlah Tempat Pengolahan Makanan (TPM) DI WILAYAH Puskesmas Losari yang sudah memenuhi syarat sebesar 49,1%, sedangkan jumlah tempat umum (TTU) yang diperiksa atau dilakukan inspeksi kesehatan lingkungan dan memenuhi syarat sebesar 53,2%.

7. Promosi Kesehatan, peran serta dan pemberdayaan masyarakat

Pengkajian Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk tatanan rumah tangga di Puskesmas Losari tahun 2022 dengan melakukan pemantauan terhadap rumah tangga sebanyak 2.872 (17,21%) dari 16,685 rumah tangga yang ada. Dari hasil pemantauan rumah tangga diperoleh persentase rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat di Puskesmas Losari tahun 2022 sebesar 96,07%.

Pendataan PHBS tatanan rumah pada bulan Agustus sampai bulan September 2022 ada 5 Desa yang didata antara lain Desa Blimbing, Desa Ampelgading, Desa Kareng Tengah, Desa Kemuning dan Desa Sokawati. Pemantauan terhadap rumah tangga sebanyak 3.289 (17,21%) dari 16.685 rumah tangga yang ada.

Hasil pemantauan rumah tangga diperoleh prosentase rumah tangga berPHBS tahun 2022 sebesar 17,21%. Cakupan rumah tangga berPHBS tertinggi dari 5 Desa adalah Desa Kemuning (100%) dan cakupan terendah adalah Desa Ampelgading (57,6%).

Pada tahun 2022 Desa Siaga diwilayah Puskesmas Losari sudah terbentuk di 16 Desa dengan prosentase 100% dan strata Desa Siaga Madya.

8. Perawatan Kesehatan Masyarakat (PERKESMAS)

Kunjungan rumah keluarga sehat pada tahun 2022 sudah dilakukan di 16 desa, yaitu Desa dengan capaian 100,64 %.

Permasalahan yang ditemui :

- a. Kurangnya komitmen bersama seluruh karyawan puskesmas
- b. Pemahaman masing – masing indikator yang berbeda – beda pada tim yang melakukan pendataan
- c. Banyak double data
- d. Data tidak lengkap
- e. Masih banyak data tidak tepat (tidak sesuai umur)

- f. Salah memasukkan RT/RW pada saat entri data
- g. Banyak data ditinggal dan belum lengkap

SOLUSI :

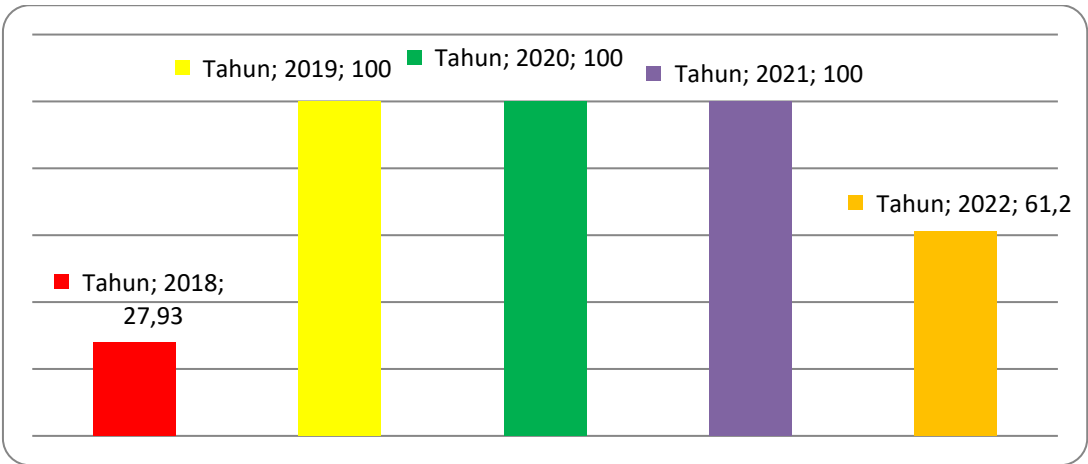
- a. Dilakukan pelatihan kepada petugas yang belum pernah mengikuti pelatihan (minimal di Kabupaten saja) sehingga diperoleh kesamaan persepsi
- b. Memaksimalkan fasilitas HP android yang sudah di distribusikan ke puskesmas sesuai dengan tujuan awal pengadaan, perlu adanya monitoring dan evaluasi dari Dinas Kesehatan Kabupaten
- c. Perlu penguatan jejaring lintas program dan lintas sektor dalam upaya meningkatkan IKS wilayah kerja Puskesmas

B. Upaya Kesehatan Pengembangan

1. Pelayanan Kesehatan Lansia

Pelayanan kesehatan usia lanjut yang dimaksudkan adalah penduduk dengan kelompok umur lebih atau sama dengan 60 tahun tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan, baik dipuskesmas maupun di posyandu/kelompok usia lanjut. Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut tahun 2022 61,2%, angka ini menurun di bandingkan cakupan pelayanan lansia pada tahun 2021 yaitu 100%.

Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Tahun 2017–2021



Gambar 3.11 Jumlah Lansia yang mendapatkan skrining kesehatan Tahun 2018 – 2022

2. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Penjaringan kesehatan pada anak usia pendidikan dasar adalah pemeriksaan kesehatan umum dan pemeriksaan gigi mulut murid kelas 1 SD / setingkat dan kelas 7 SMP / setingkat melalui penjaringan kesehatan yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan atau tenaga terlatih (guru UKS / kader kesehatan sekolah / dokter kecil).

Cakupan SD / setingkat yang mendapat pelayanan kesehatan dalam bentuk

kegiatan penjangkauan siswa SD / setingkat di Puskesmas Losari tahun 2022 sebesar 95,3 %. Untuk cakupan SMP / setingkat yang mendapat pelayanan kesehatan dalam bentuk kegiatan penjangkauan siswa SMP / setingkat di Puskesmas Losari tahun 2022 sebesar 95,5 % dan cakupan pelayanan tingkat SMA 100%. (Tabel 49)

3. Kesehatan Remaja

Masa remaja merupakan peralihan masa kanak - kanak menjadi dewasa yang melibatkan perubahan berbagai aspek seperti biologis, psikologis dan sosial-budaya. WHO mendefinisikan remaja sebagai perkembangan dari saat timbulnya tanda seks sekunder hingga tercapainya maturasi seksual dan reproduksi, suatu proses pencapaian mental dan identitas dewasa, serta peralihan dari ketergantungan sosio-ekonomi menjadi mandiri. Secara biologis, saat seorang anak mengalami pubertas dianggap sebagai indikator awal masa remaja. Namun karena tidak adanya petanda biologis yang berarti untuk menandai berakhirnya masa remaja, maka faktor-faktor sosial, seperti pernikahan, biasanya digunakan sebagai petanda untuk memasuki masa dewasa.

Rentang usia remaja bervariasi bergantung pada budaya dan tujuan penggunaannya. Di Indonesia berbagai studi pada kesehatan reproduksi remaja mendefinisikan remaja sebagai orang muda berusia 15-24 tahun. Sedangkan menurut Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) remaja berusia 10-24 tahun. Sementara Departemen Kesehatan dalam program kerjanya menjelaskan bahwa remaja adalah usia 10-19 tahun. Di dalam kehidupan sehari-hari masyarakat menganggap remaja adalah mereka yang belum menikah dan berusia antara 13-16 tahun, atau mereka yang bersekolah di sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas (SMA).

Kegiatan kesehatan reproduksi remaja di Puskesmas Losari dilakukan setiap bulan. Dari 16 desa yang di pilih sebagai posyandu remaja adalah Desa Karang Tengah. Cakupan pelayanan kesehatan reproduksi remaja di Puskesmas Losari pada tahun 2021 adalah 0% karena pandemi covid-19.

Untuk kegiatan konselor sebaya dan sosialisasi pemberian serta pemantauan tablet tambah darah pada remaja putri dilaksanakan di sekolah seperti di Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Sekolah Menengah Atas (SMA) ataupun di Madrasah Aliyah (MA). Namun karena pada tahun 2021 terjadi pandemi covid-19 cakupan kegiatan konselor sebaya dan pemberian tablet tambah darah adalah 0%.

4. Kesehatan Jiwa

Pelayanan gangguan jiwa adalah pelayanan pada pasien yang mengalami

gangguan kejiwaan, yang meliputi gangguan pada perasaan, proses pikir dan perilaku yang menimbulkan penderitaan pada individu dan/atau hambatan dalam melaksanakan peran sosialnya.

Pelayanan kesehatan jiwa meliputi home visit di 16 Desa sebanyak 2x dalam satu tahun, pendampingan pasien rujukan di lihat dari kondisi pasien, melakukan vaksinasi di dalam dan di luar gedung.

Tahun 2021 sasaran pelayanan ODGJ Berat sebanyak 185, akan tetapi yang mendapatkan pelayanan hanya sebanyak 108 jiwa atau 58,4% dari jumlah sasaran.

Pada tahun 2022 jumlah kunjungan pasien dengan gangguan kejiwaan meningkat menjadi 126 pasien dari jumlah sasaran 185 pasien jiwa atau 68,1%.(Tabel 78)

Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah masyarakat merasa kesehatan jiwa belum menjadi alasan penting untuk datang berobat kesarana kesehatan. Dari permasalahan tersebut, upaya yang perlu dilakukan adalah peningkatan pembinaan program kesehatan jiwa di sarana kesehatan serta meningkatkan upaya promotif dan preventif.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Data dan informasi merupakan sumber daya yang strategis bagi pimpinan dan organisasi dalam pelaksanaan manajemen, maka penyediaan data dan informasi yang berkualitas sangat diperlukan sebagai masukan dalam proses pengambilan keputusan. Di bidang kesehatan, data dan informasi ini diperoleh melalui penyelenggaraan system informasi kesehatan. Salah satu luaran utama dari penyelenggaraan system informasi kesehatan, sejak tahun 1998 telah dikembangkan paket sajian data dan informasi oleh Pusat Data Kesehatan RI, merupakan kumpulan informasi yang sangat penting, karena dibutuhkan baik oleh jajaran kesehatan, lintas sektor maupun masyarakat.

Namun sangat disadari, system informasi kesehatan yang ada saat ini masih belum dapat memenuhi kebutuhan data dan informasi kesehatan secara optimal, apalagi dalam era desentralisasi pengumpulan data dan informasi dari Desa menjadi relative lebih sulit. Hal ini berimplikasi pada kualitas data dan informasi yang disajikan dalam Profil Kesehatan Puskesmas Losari yang diterbitkan ini belum sesuai dengan harapan. Walaupun demikian Profil Kesehatan Puskesmas Losari dapat memberikan gambaran secara garis besar dan menyeluruh tentang seberapa jauh keadaan kesehatan masyarakat yang telah dicapai. Oleh karena itu dalam rangka meningkatkan kualitas Profil Kesehatan Puskesmas Losari perlu dicari terobosan dalam mekanisme pengumpulan data dan informasi secara cepat untuk mengisi kekosongan data agar dapat tersedia data dan informasi khususnya yang bersumber dari Desa.

